

LAMPIRAN

**PEDOMAN OBSERVASI
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TARAKANITA PADA
PEMBELAJARAN SEJARAH
DI SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA**

Hari/Tanggal :
Tema/Subtema :
Pembelajaran :

Berilah tanda cek list (V) pada salah satu kolom yang tersedia!

No	Aspek yang Diamati	Ada	Tidak	Deskripsi Hasil Temuan
1.	Mengajak siswi berdoa sebelum atau sesudah pelajaran			
	Memberikan kesempatan kepada siswi untuk melakukan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing			
2.	Melarang siswi menyontek ketika mengerjakan tugas atau mengerjakan soal ujian			
3.	Memberikan perlakuan yang sama kepada semua siswi			
	Membagi siswi ke dalam kelompok yang berbeda-beda			
4.	Mengecek kehadiran siswi			
	Mengecek kelengkapan seragam siswi			
5.	Menciptakan suasana belajar yang kondusif			
	Memberikan motivasi kepada siswi agar minat belajar mereka tumbuh			
	Memberikan tugas yang dapat memicu sikap ingin tahu, pantang menyerah serta menumbuhkan kemampuan berdiskusi dalam kelompok			
6.	Menciptakan suasana kelas yang memungkinkan siswi untuk belajar secara mandiri			
7.	Mengimplementasikan model dan metode pembelajaran yang dialogis dan interaktif			
8.	Menggunakan media informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran (media cetak atau media elektronik)			
9.	Memberikan apresiasi atau penghargaan terhadap karya siswi			
	Menciptakan suasana pembelajaran untuk memotivasi siswi yang berprestasi maupun belum berprestasi			

10.	Menjaga hubungan komunikasi yang baik antara guru dan murid			
11.	Menciptakan suasana kelas yang nyaman dan damai			
	Menciptakan pembelajaran yang tidak membedakan gender			
15.	Menciptakan pembelajaran agar anak menggunakan referensi dalam proses pembelajaran			
16.	Membina siswi untuk menjaga dan memelihara lingkungan sekolah.			
17.	Membangun kerukunan warga kelas			
18.	Memberikan kepercayaan kepada siswi dalam menyelesaikan tugas.			

Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta,.....2019
Observer

Murti Rahayu, S.Pd

Paulinus Yanto
NIM 17718251002

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sr. Yetty, CB, S.Pd.Ma-Ed.

HASIL OBSERVASI
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TARAKANITA PADA PEMBELAJARAN SEJARAH
DI SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA

Hari/Tanggal : Rabu, 24 April 2019
 Tema/Subtema : Perjuangan Bangsa Indonesia dalam Usaha Mempertahankan Kemerdekaan
 Pembelajaran : Sejarah Indonesia

Berilah tanda cek list (√) pada salah satu kolom yang tersedia!

No	Aspek yang Diamati	Ada	Tidak	Deskripsi Hasil Temuan
1.	Mengajak siswi berdoa sebelum atau sesudah pelajaran	√		Guru mengajak siswi untuk mengikuti doa yang dibacakan secara sentral setelah jam pelajaran berakhir. Pelajaran sejarah berlangsung pada jam ke 9 dan 10.
	Memberikan kesempatan kepada siswi untuk melakukan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing	√		Doa yang dibacakan dari sentral dipimpin secara katolik, namun siswi yang beragama lain berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing
2.	Melarang siswi menyontek ketika mengerjakan tugas atau mengerjakan soal ujian	√		Guru mengingatkan siswi untuk mengerjakan tugas dengan kelompok masing-masing. Setiap kelompok tidak diizinkan saling berbagi jawaban.
3.	Memberikan perlakuan yang sama kepada semua siswi	√		Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk maju mempresentasikan hasil kerjanya. Guru berkata “kelompok yang mau maju dulu dipersilahkan untuk maju” artinya guru memberikan kesempatan yang sama kepada setiap individu dan kelompok.
	Membagi siswi ke dalam kelompok yang berbeda-beda	√		Guru meminta siswi untuk berkelompok yang terdiri dari 4 siswi dengan cara menghitung secara acak.
4.	Mengecek kehadiran siswi	√		Guru bertanya kepada siswi “siapa yang tidak berangkat hari ini?” siswi serentak menjawab, “tidak ada bu”

	Mengecek kelengkapan seragam siswi	√		Guru meminta siswi untuk berdiri sejenak untuk melihat kelengkapan pakaian siswi dan meminta siswi untuk mengikat rambut mereka.
5.	Memanfaatkan waktu belajar semaksimal mungkin	√		Guru membagi waktu 10 menit untuk pengantar, 70 menit kegiatan inti dan 10 menit untuk penutup. Agar siswi dapat memaksimalkan waktu guru memberikan point kepada siswi yang terlebih dahulu menyelesaikan tugas
	Memberikan motivasi kepada siswi agar minat belajar mereka tumbuh		√	Tidak ditemukan
	Memberikan tugas yang dapat memicu sikap ingin tahu, pantang menyerah serta menumbuhkan kemampuan berdiskusi dalam kelompok	√		Pertama-tama guru menampilkan gambar-gambar bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan. Baik gambar sedang berdiplomasi maupun gambar peperangan. Tujuannya untuk memancing rasa ingin tahu siswi agar bisa membedakan usaha yang ditempuh bangsa Indonesia dalam usaha mempertahankan kemerdekaan. Kemudian guru memberikan tugas kepada kelompok untuk mencari informasi mengenai perang yang terjadi dalam usaha mempertahankan kemerdekaan. Serta usaha diplomasi yang dilakukan bangsa Indonesia.
6.	Menciptakan suasana kelas yang memungkinkan siswi untuk belajar secara mandiri	√		Guru meminta siswi untuk mengerjakan tugas kelompok mengenai usaha mempertahankan kemerdekaan. Siswi diminta untuk mencari jawaban dibuku dan diinternet. Hal ini melatih siswi agar mampu belajar secara mandiri
7.	Mengimplementasikan model dan metode pembelajaran yang dialogis dan interaktif	√		Guru menggunakan model ceramah, diskusi, presentasi dan tanya jawab. Dalam hal ini siswi menjadi lebih aktif dalam memecahkan masalah dan melaporkan hasil temuan mengenai usaha bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan.

8.	Menggunakan media informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran (media cetak atau media elektronik)	√		Dalam metode diskusi guru memperbolehkan siswi menggunakan <i>hand phone</i> dan laptop untuk mencari informasi mengenai perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan. Selain menggunakan <i>hand phone</i> siswi menggunakan buku paket yang sudah disediakan oleh sekolah
9.	Memberikan apresiasi atau penghargaan terhadap karya siswi	√		Memberikan penghargaan secara verbal menggunakan Bahasa Inggris ketika siswi selesai presentasi dan ketika siswi mampu menjawab pertanyaan dari guru maupun teman lainnya
	Menciptakan suasana pembelajaran untuk memotivasi siswi yang berprestasi maupun belum berprestasi	√		Guru memberikan point kepada siswi yang bertanya dan siswi yang mampu menjawab pertanyaan.
10.	Menjaga hubungan komunikasi yang baik antara guru dan murid	√		Melalui metode ceramah dan presentasi terjadi interaksi yang baik antara siswi dengan guru. Guru memberikan kesempatan kepada siswi untuk bertanya. Ketika siswi mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan guru membantu siswi untuk membantu menjawab pertanyaan
11.	Menciptakan suasana kelas yang nyaman dan damai	√		Guru memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswi sehingga siswi merasa dihargai. Ketika guru menampilkan gambar mengenai usaha mempertahankan kemerdekaan para siswi serius mengamati gambar tersebut. Ketika siswi diberi kesempatan mempresentasikan hasil temuan mereka guru meminta kepada siswi yang lain untuk mendengarkan dengan baik, dan memberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada kelompok yang menjadi presenter.
12.	Memotivasi siswi agar memiliki daya juang dan tidak mudah putus asa	√		Guru memberikan nasehat secara verbal kepada siswi untuk mengerjakan tugas kelompok dengan serius. Ketika ada kelompok yang mengeluh guru menanggapi dengan mengatakan “kalian pasti dapat

				mengerjakannya, terus berusaha mencari jawabannya.”
13.	Menciptakan pembelajaran agar anak menggunakan referensi dalam proses pembelajaran	√		Guru meminta siswi menggunakan <i>hand phone</i> dan buku untuk menemukan informasi mengenai perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan
14.	Membiasakan siswi untuk menjaga dan memelihara lingkungan sekolah.	√		Guru mengingatkan siswi untuk melihat suasana disekitar meja ketika pelajaran berakhir. Jika ditemukan sampah makan harus diambil dan dibuang ke tempat sampah.
15.	Membangun kerukunan warga kelas	√		Guru memperingatkan kelompok yang 3 agar tidak mengganggu kelompok 4.
16.	Memberikan kepercayaan kepada siswi dalam menyelesaikan tugas.	√		Guru memberikan tugas kepada siswi untuk menemukan bentuk-bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam usaha mempertahankan kemerdekaan

Guru Mata Pelajaran

Yogyakarta,.....2019
Observer

Murti Rahayu, S.Pd

Paulinus Yanto
NIM 17718251002

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sr. Yetty, CB, S.Pd.Ma-Ed.

HASIL OBSERVASI
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TARAKANITA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH
DI SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA

No	Nilai	Aspek	P1		P2		P3		P4		P5	
			Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	COMPASSION	Membagi siswi kedalam kelompok yang berbeda	√		√		√		√		√	
		Memberikan perlakuan yang sama kepada semua siswi	√		√		√		√		√	
2.	Celebration	Mengajak siswi berdoa sebelum atau sesudah pelajaran	√		√		√			√	√	
		Memberikan kesempatan kepada siswi untuk melakukan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing	√		√		√		√		√	
		Memberikan apresiasi atau penghargaan terhadap karya siswi	√		√		√		√		√	
		Menciptakan suasana pembelajaran untuk memotivasi siswi yang berprestasi maupun belum berprestasi	√		√		√		√		√	
3.	Competence	Menciptakan suasana kelas yang memungkinkan siswi untuk belajar secara mandiri	√		√		√		√		√	
		Memberikan tugas yang dapat memicu sikap ingin	√		√		√		√		√	

		tahu, pantang menyerah serta menumbuhkan kemampuan berdiskusi dalam kelompok									
		Menciptakan pembelajaran agar anak menggunakan referensi dalam proses pembelajaran	√		√		√		√		√
4.	Conviction	Menciptakan suasana kelas yang nyaman dan damai	√		√		√		√		√
		Memotivasi siswi agar memiliki daya juang dan tidak mudah putus asa	√		√		√		√		√
5.	Creativity	Guru meminta siswi menggunakan <i>hand phone</i> untuk menemukan informasi mengenai perjuangan dalam mempertahankan kemerdekaan	√		√		√		√		√
		Menggunakan media informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran (media cetak atau media elektronik)	√		√		√		√		√
		Memanfaatkan waktu belajar semaksimal mungkin	√		√		√		√		√
6.	Community	Membangun kerukunan warga kelas	√		√		√		√		√
		Menjaga hubungan komunikasi yang baik antara guru dan murid	√		√		√		√		√

		Memberikan motivasi kepada siswi agar minat belajar mereka tumbuh		√		√		√		√		√
		Mengimplementasikan model dan metode pembelajaran yang dialogis dan interaktif	√		√		√		√		√	
7.	KPKC	Membiasakan siswi untuk menjaga dan memelihara lingkungan sekolah.	√		√		√		√		√	
8.	Kedisiplinan	Mengecek kehadiran siswi	√		√		√		√		√	
		Mengecek kelengkapan seragam siswi	√		√		√		√		√	
9.	Kejujuran	Memberikan kepercayaan kepada siswi dalam menyelesaikan tugas.	√		√		√		√		√	
		Melarang siswi menyontek ketika mengerjakan tugas atau mengerjakan soal ujian	√		√		√		√		√	

Guru Mata Pelajaran

Murti Rahayu, S.Pd

Yogyakarta,.....2019
Observer

Paulinus Yanto
NIM 17718251002

Mengetahui
Kepala Sekolah

Sr. Yetty, CB, S.Pd.Ma-Ed.

REDUKSI PENYAJIAN DATA DAN KESIMPULAN

HASIL OBSERVASI IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi	Kesimpulan
1	a. Mengajak siswi berdoa sebelum atau sesudah pelajaran	<p>Pengamatan I Pengamatan dilakukan pada jam ke 9 dan 10. Guru mengajak siswi untuk mengikuti doa pulang sekolah yang didoakan dari sentral oleh siswi yang bertugas memimpin doa.</p> <p>Pengamatan II Pengamatan dilakukan pada jam ke 6 dan 7. Guru mengajak siswi mengikuti doa Malaikat Tuhan yang didoakan setiap hari tepat pukul 12.00 yang didoakan dari sentral oleh siswi yang bertugas.</p> <p>Pengamatan III Pengamatan dilakukan pada jam ke 8 dan 9. Guru mengajak siswi mengikuti doa pulang sekolah yang didoakan dari sentral oleh siswi yang bertugas.</p> <p>Pengamatan IV Pengamatan dilakukan pada jam ke 3 dan 4. Tidak ada doa yang dilakukan. Doa sebelum pelajaran dilakukan pada jam pertama.</p> <p>Pengamatan V Pengamatan dilakukan pada jam ke 7 dan 8. Guru mengajak siswi mengikuti doa Malaikat Tuhan yang didoakan sertiap hari tepat pukul 12.00 yang didoakan dari sentral oleh siswi yang bertugas.</p>	Guru selalu mengajak siswi untuk mengikuti doa-doa yang sudah ditentukan oleh sekolah sesuai ketentuan dalam agama katolik. Doa yang diikuti meliputi doa Malaikat Tuhan dan doa pulang sekolah
	b. Memberikan kesempatan kepada siswi untuk melakukan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing	<p>Pengamatan I Pukul 15.00 pembelajaran selesai, sebelum pulang siswi berdoa secara katolik terlebih dahulu dipimpin petugas melalui sentral. Siswi yang berkeyakinan lain dipersilahkan berdoa menurut kepercayaannya.</p> <p>Pengamatan II Pukul 12.00 guru menghentikan sementara pembelajaran dan menyuruh siswi untuk mengikuti doa Malaikat Tuhan</p> <p>Pengamatan III</p>	Guru membiasakan siswi untuk berdoa sesuai dengan ajaran agama yang dianut

		<p>Pukul 14.15 pembelajaran selesai, sebelum pulang siswi berdoa secara katolik terlebih dahulu dipimpin petugas melalui sentral. Siswi yang berkeyakinan lain dipersilahkan berdoa menurut kepercayaannya.</p> <p>Pengamatan IV Tidak ada melakukan doa.</p> <p>Pengamatan V Pukul 12.00 guru menghentikan sementara pembelajaran dan menyuruh siswi untuk mengikuti doa Malaikat Tuhan.</p>	
2	Melarang siswi menyontek ketika mengerjakan tugas atau mengerjakan soal ujian	<p>Pengamatan I Mengingatkan siswi untuk mengerjakan tugas dalam kelompok masing-masing. Tugas tersebut adalah mencari informasi mengenai usaha bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan.</p> <p>Pengamatan II Mengingatkan siswi untuk mengerjakan tugas dalam kelompok masing-masing. Tugas tersebut adalah mencari informasi mengenai usaha bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan.</p> <p>Pengamatan III Mengingatkan siswi untuk mengerjakan tugas dalam kelompok masing-masing. Tugas tersebut adalah mencari informasi mengenai usaha bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan.</p> <p>Pengamatan IV Mengingatkan siswi untuk mengerjakan tugas dalam kelompok masing-masing. Tugas tersebut adalah mencari informasi mengenai usaha bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan.</p> <p>Pengamatan V Mengingatkan siswi untuk mengerjakan tugas dalam kelompok masing-masing. Tugas tersebut adalah mencari informasi mengenai usaha bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan.</p>	Guru membiasakan siswi melakukan hal-hal yang baik dengan cara mengingatkan siswi agar tidak menyontek pekerjaan kelompok lain.
3	a. Memberikan perlakuan yang sama kepada semua siswi	<p>Pengamatan I Guru berkata “siapa yang berani mendeskripsi gambar ini tunjuk tangan. Siapa saja boleh tunjuk tangan”</p> <p>Pengamatan II</p>	Guru tidak membedakan antar siswi. Dalam penugasan guru membimbing

		<p>Guru bertanya “dalam gambar ini para pejuang Indonesia sedang melakukan apa? Yang bisa menjawab silahkan tunjuk tangan”</p> <p>Pengamatan III</p> <p>Guru berkata “kelompok yang sudah selesai membuat laporan silahkan maju untuk mempresentasikan hasil kerjanya”</p> <p>Pengamatan IV</p> <p>Guru bertanya “siapa yang bisa mendeskripsikan gambar ini? Silahkan angkat tangan”</p> <p>Pengamatan V</p> <p>Guru berkata “kelompok yang sudah menyelesaikan pekerjaannya silahkan maju untuk mempresentasikan hasilnya”</p>	siswi dalam mengerjakan tugas.
	b. Membagi siswi ke dalam kelompok yang berbeda-beda	<p>Pengamatan I</p> <p>Guru membagi siswi ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 siswi. Kelompok dibentuk dengan cara menghitung dari sudut kanan mulai dari 1 sampai 8 kemudian diulangi lagi.</p> <p>Pengamatan II</p> <p>Guru membagi siswi ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 siswi. Kelompok dibentuk dengan cara menghitung dari sudut kanan mulai dari 1 sampai 8 kemudian diulangi lagi.</p> <p>Pengamatan III</p> <p>Guru membagi siswi ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 siswi. Kelompok dibentuk dengan cara menghitung dari sudut kanan mulai dari 1 sampai 8 kemudian diulangi lagi.</p> <p>Pengamatan IV</p> <p>Guru membagi siswi ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 siswi. Kelompok dibentuk dengan cara menghitung dari sudut kanan mulai dari 1 sampai 8 kemudian diulangi lagi.</p> <p>Pengamatan V</p> <p>Guru membagi siswi ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan 4-5 siswi. Kelompok dibentuk dengan cara menghitung dari sudut kanan mulai dari 1 sampai 8 kemudian diulangi lagi.</p>	Guru membagi siswi ke dalam beberapa kelompok secara acak. Pembagian kelompok biasanya dengan cara meminta siswi untuk berhitung.
4	a. Mengecek kehadiran siswi	Pengamatan I	Sebelum memulai pelajaran guru selalu

	<p>Guru bertanya “siapa yang tidak masuk hari ini?” siswi serentak menjawab “tidak ada bu” sahut guru secara spontan “bagus, kalian anak-anak rajin”</p> <p>Pengamatan II</p> <p>Guru bertanya “siapa yang tidak masuk hari ini?” Thiska menjawab “Vanessa bu, panita penilaian pramuka ikut survey tempat kemah” guru menanggapi “selain itu masih ada?” jawab Thiska “tidak ada lagi bu.”</p> <p>Pengamatan III</p> <p>Guru bertanya “siapa yang tidak berangkat hari ini?” Daniela menjawab “tidak ada bu, hadir semua” “bagus kalau masuk semua” sahut guru</p> <p>Pengamatan IV</p> <p>Guru bertanya “yang tidak masuk hari ini siapa?” Nabila menjawab “Samod bu” “kemana” guru juga menanyakan lebih lanjut “tidak tahu bu, tidak ada keterangan”</p> <p>Pengamatan V</p> <p>Guru bertanya “siapa yang tidak masuk?” siswi menjawab “nihil bu, masuk semua” “good” guru memberikan pujian.</p>	<p>mengecek kehadiran siswi. Jika ada siswi yang tidak hadir guru selalu menanyakan mengapa siswi tersebut tidak berangkat ke sekolah.</p>
<p>b. Mengecek kelengkapan seragam siswi</p>	<p>Pengamatan I</p> <p>Guru berkata “coba dicek kelengkapan seragamnya, ikat pinggang, kaos kaki berlogo tarakanita, bajunya yang keluar dimasukkan, rambutnya yang belum diikat silahkan diikat terlebih dahulu”</p> <p>Pengamatan II</p> <p>Guru berkata “yang tidak mengenakan ikat pinggang ikat pinggangnya dipakai, jangan disimpan dalam tas. Rambut yang belum diikat silahkan diikat dulu. Jika belum rapi ibu tidak akan memulai pelajaran”</p> <p>Pengamatan III</p> <p>Guru bertanya “apakah pakaian kalian sudah rapi? Rambutnya silahkan diikat nak” menunjuk Benedicta</p> <p>Pengamatan IV</p> <p>Guru berkata “sebelum memulai pelajaran pakaian dan rambutnya dirapikan terlebih dahulu.”</p> <p>Pengamatan V</p>	<p>Guru selalu mengecek kelengkapan seragam siswi, seperti ikat pinggang, kaos kaki berlogo tarakanita, bendera pada baju seragam. Guru juga selalu mengingatkan siswi untuk mengikat rambut.</p>

		Guru berkata “semuanya tolong berdiri dulu, ibu mau lihat kelengkapan pakaian kalian”	
5	a. Memanfaatkan waktu belajar semaksimal mungkin	<p>Pengamatan I Guru berkata “waktu berdiskusi kurang lebih 30 sampai 40 menit, pergunakan sebaik-baiknya”</p> <p>Pengamatan II Guru berkata “waktu berdiskusi kurang lebih 30 sampai 40 menit, pergunakan sebaik-baiknya”</p> <p>Pengamatan III Guru berkata “waktu berdiskusi kurang lebih 30 sampai 40 menit, pergunakan sebaik-baiknya”</p> <p>Pengamatan IV Guru berkata “waktu berdiskusi kurang lebih 30 sampai 40 menit, pergunakan sebaik-baiknya”</p> <p>Pengamatan V Guru berkata “waktu berdiskusi kurang lebih 30 sampai 40 menit, pergunakan sebaik-baiknya”</p>	Guru selalu menetapkan disiplin waktu dengan cara memberikan batas waktu dalam mengerjakan tugas kelompok
	b. Memberikan motivasi kepada siswi agar minat belajar mereka tumbuh	<p>Pengamatan I – pengamatan V Tidak ditemukan</p>	Guru belum memberikan motivasi kepada siswi
	c. Memberikan tugas yang dapat memicu sikap ingin tahu, pantang menyerah serta menumbuhkan kemampuan berdiskusi dalam kelompok	<p>Pengamatan I – pengamatan V Memberikan tugas kelompok mengenai kondisi Indonesia sebelum kemerdekaan dan upaya mempertahankan kemerdekaan melalui diplomasi dan peperangan</p>	Guru sudah memberikan tugas yang dapat memicu rasa ingin tahu siswi
6	Menciptakan suasana kelas yang memungkinkan siswi	Pengamatan I – pengamatan V	Guru sudah menciptakan suasana kelas yang

	untuk belajar secara mandiri	Guru meminta setiap kelompok yang telah dibentuk untuk mencari jawaban dari tugas masing-masing kelompok, kemudian mempresentasikan hasil temuan mereka	memungkinkan siswi untuk belajar mandiri
7	Mengimplementasikan model dan metode pembelajaran yang dialogis dan interaktif	Pengamatan I – pengamatan V Guru menggunakan metode ceramah pada bagian awal untuk memberikan gambaran awal kepada siswi. Kemudian menggunakan metode diskusi kelompok, hasil diskusi kelompok tersebut dipresentasikan oleh siswi, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab.	Guru sudah menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga lebih dialogis dan interaktif
8	Menggunakan media informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran (media cetak atau media elektronik)	Pengamatan I – pengamatan V Guru meminta siswi untuk mengamati gambar yang ditampilkan melalui proyektor. Guru juga meminta siswi mengerjakan tugas kelompok menggunakan <i>hand phone</i> dan buku cetak untuk mencari jawaban	Guru sudah memanfaatkan media informasi dan komunikasi dalam membantu proses pembelajaran
9	a. Memberikan apresiasi atau penghargaan terhadap karya siswi	Pengamatan I Guru memberikan penghargaan point kepada siswi yang berhasil mendeskripsikan gambar pada saat Bandung dibakar oleh pejuang Indonesia. Guru juga memberikan pujian secara verbal. Pengamatan II Guru memberikan pujian secara verbal kepada Kezia berhasil menyebutkan nama Jendral Sudirman Pengamatan III Guru memberikan pujian secara verbal kepada beberapa siswi yang bisa menyebutkan isi perjanjian Linggarjati Pengamatan IV Guru memberikan penghargaan verbal kepada siswi yang dapat menjawab pertanyaan mengenai pertempuran yang diperingati sebagai hari pahlawan Pengamatan V Guru memberikan pujian secara verbal kepada siswi yang dapat menyebutkan nama pahlawan yang gugur dalam insiden penembakan pesawat oleh Belanda di Bantul, Yogyakarta	Guru memberikan penghargaan secara verbal dan penghargaan berupa point kepada siswi, baik secara mandiri maupun kelompok

	b. Menciptakan suasana pembelajaran untuk memotivasi siswi yang berprestasi maupun belum berprestasi	Pengamatan I – pengamatan V Guru melakukan pembelajaran yang bervariasi seperti ceramah, diskusi, presentasi dan tanya jawab. Guru memberikan point atau pujian secara verbal kepada siswi yang berprestasi seperti bertanya, menjawab pertanyaan guna memotivasi siswi agar lebih giat lagi. Untuk siswi yang belum berprestasi guru besan agar rajin-rajin membaca buku sejarahnya.	Guru menggunakan pembelajaran yang bervariasi dan memberikan penghargaan berupa point dan pujian sehingga memotivasi siswi untuk berprestasi
10	Menjaga hubungan komunikasi yang baik antara guru dan murid	Pengamatan I – pengamatan V Guru memberikan kesempatan kepada semua siswi untuk bertanya. Guru juga membantu kelompok yang kesulitan menjawab pertanyaan dari teman-temannya	Guru sudah menjaga komunikasi yang baik antara dengan siswi
11	Menciptakan suasana kelas yang nyaman dan damai	Pengamatan I – pengamatan V Guru memberikan kesempatan yang sama kepada semua siswi. Guru juga meminta kepada siswi untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara.	Guru sudah menciptakan suasana kelas yang nyaman dan damai
12	Memotivasi siswi agar memiliki daya juang dan tidak mudah putus asa	Pengamatan I – pengamatan V Guru selalu memberikan motivasi secara verbal kepada siswi untuk mengerjakan tugas secara serius dan jangan mudah menyerah	Guru sudah berusaha menanamkan daya juang dalam diri siswi
13	Menciptakan pembelajaran agar anak menggunakan referensi dalam proses pembelajaran	Pengamatan I – pengamatan V Guru meminta siswi mengerjakan tugas kelompok menggunakan buku cetak dan menggunakan <i>hand phone</i> untuk mencari sumber-sumber lain di internet.	Guru sudah membiasakan siswi untuk bersikap ilmiah dengan menggunakan sumber sebagai acuan mengerjakan tugas
14	Membiasakan siswi untuk menjaga dan memelihara lingkungan kelas	Pengamatan I Guru mengingatkan siswi untuk melihat untuk mematikan kipas angin, lampu, menutup jendela dan mengambil sampah didekat meja masing-masing. Pengamatan II	Guru sudah membiasakan siswi menjaga dan memelihara lingkungan kelas dengan cara

		<p>Guru meminta siswi untuk memeriksa kebersihan didekat meja masing-masing</p> <p>Pengamatan III</p> <p>Guru meminta siswi untuk mematikan kipas angin, lampu, menutup jendela dan memeriksa kebersihan didekat meja masing-masing.</p> <p>Pengamatan IV</p> <p>Guru meminta siswi untuk memeriksa kebersihan disekitar meja masing-masing dan meminta siswi meletakkan bekal serta air minum dimeja yang sudah disediakan dibelakang kelas</p> <p>Pengamatan V</p> <p>Guru meminta siswi untuk memeriksa kebersihan didekat meja masing-masing</p>	<p>mengingatkan mematikan lampu, kipas angin, menutup jendela dan menjaga kebersihan kelas</p>
15	Membangun kerukunan warga kelas	<p>Pengamatan I</p> <p>Guru menasehati siswi yang menertawakan temannya yang keliru menjawab pertanyaan. Menasehati siswi yang tidak fokus mendengarkan kelompok lain presentasi.</p> <p>Pengamatan II</p> <p>Guru mengingatkan siswi untuk menderkan teman yang sedang melakukan presentasi.</p> <p>Pengamatan III</p> <p>Guru menasehati beberapa siswi karena tidak mau menerima salah satu teman kelas berinisial SE menjadi anggota kelompok mereka.</p> <p>Mengingatkan siswi untuk mendengarkan kelompok yang sedang presentasi</p> <p>Pengamatan IV</p> <p>Mengingatkan siswi untuk mendengarkan kelompok yang sedang melakukan presentasi</p> <p>Pengamatan V</p> <p>Guru menasehati beberpa siswi yang kurang fokus dalam mengikuti pelajaran terutama pada saat presentasi kelompok.</p>	<p>Guru menasehati siswi yang saling mengejek dan menasehati siswi agar bisa menerima kondisi teman</p>
16	Memberikan kepercayaan kepada	<p>Pengamatan I – pengamatan V memberikan tugas kepada siswi untuk menemukan jawaban mengenai kondisi Indonesia sebelum kemerdekaan dan usaha mempertahankan kemerdekaan.</p>	<p>Guru memberikan kepercayaan kepada siswi untuk</p>

	siswi dalam menyelesaikan tugas.		mengerjakan tugas, baik tugas individu maupun tugas kelompok
--	----------------------------------	--	--

PEDOMAN WAWANCARA
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TARAKANITA DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA UNTUK
KEPALA SEKOLAH

No	Pertanyaan
1	Apa yang suster/bapak/ibu ketahui tentang pendidikan karakter?
2	Menurut suster/bapak/ibu apakah pendidikan karakter tarakanita itu?
3	Apa saja yang disiapkan oleh sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter tarakanita di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta?
4	Metode/program apa saja yang digunakan dalam proses pembentukan karakter tarakanita di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta?
5	Apakah dalam pelaksanaan pendidikan karakter tarakanita di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta menggunakan kurikulum khusus yang dikembangkan sendiri oleh sekolah?
6	Apa yang dilakukan sekolah untuk mempersiapkan guru agar dapat mengintegrasikan Pendidikan Karakter Tarakanita dalam setiap mata pelajaran?
7	Apakah semua mata pelajaran di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta mengintegrasikan pendidikan karakter tarakanita?
8	Hal apa yang mendukung keberhasilan pendidikan karakter di SMA Stela Duce 1 Yogyakarta?
9	Seminar/pelatihan, workshop, apa saja yang diikuti oleh guru-guru untuk meningkatkan pemahaman mengenai pendidikan karakter?
10	Sarana dan prasarana apa saja yang difasilitasi untuk membentuk karakter siswi?
11	Bagaimana upaya pembentukan karakter di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta oleh kepala sekolah kepada guru, karyawan, dan siswi?
12	Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter siswi di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta?
13	Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter siswi di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta?
14	Apa solusi untuk faktor penghambat tersebut?

Kepala Sekolah

Yogyakarta, April 2019

Sr. Yetty, CB, S.Pd. MS. Ma-Ed.

Paulinus Yanto
 NIM 17718251002

**PEDOMAN WAWANCARA
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TARAKANITA DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA UNTUK
WAKIL KEPALA SEKOLAH BIDANG KURIKULUM**

No	Pertanyaan
1	Apa yang suster/bapak/ibu ketahui tentang pendidikan karakter?
2	Menurut suster/bapak/ibu apakah pendidikan karakter tarakanita itu?
3	Apa saja yang disiapkan oleh sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter tarakanita di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta?
4	Metode/program apa saja yang digunakan dalam proses pembentukan karakter tarakanita di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta?
5	Apakah dalam pelaksanaan pendidikan karakter tarakanita di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta menggunakan kurikulum khusus yang dikembangkan sendiri oleh sekolah?
6	Apa yang dilakukan sekolah untuk mempersiapkan guru agar dapat mengintegrasikan Pendidikan Karakter Tarakanita dalam setiap mata pelajaran?
7	Apakah semua mata pelajaran di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta mengintegrasikan pendidikan karakter tarakanita?
8	Hal apa yang mendukung keberhasilan pendidikan karakter di SMA Stela Duce 1 Yogyakarta?
9	Seminar/pelatihan, workshop, apa saja yang diikuti oleh guru-guru untuk meningkatkan pemahaman mengenai pendidikan karakter?
10	Sarana dan prasarana apa saja yang difasilitasi untuk membentuk karakter siswi?
11	Bagaimana upaya pembentukan karakter di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta oleh kepala sekolah kepada guru, karyawan, dan siswi?
12	Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter siswi di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta?
13	Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter siswi di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta?
14	Apa solusi untuk faktor penghambat tersebut?

Wakil Kepala Sekolah

Yogyakarta, April 2019

Heri Sulistiawan, M.Pd

Paulinus Yanto
NIM 17718251002

**PEDOMAN WAWANCARA
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TARAKANITA DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA UNTUK
GURU SEJARAH**

No	Pertanyaan
1	Apa yang suster/bapak/ibu ketahui tentang pendidikan karakter?
2	Menurut suster/bapak/ibu apakah pendidikan karakter tarakanita itu?
3	Apakah bapak/ibu sudah menerapkan pendidikan karakter tarakanita dalam proses pembelajaran sejarah?
4	Apa yang dilakukan sekolah untuk mempersiapkan guru agar dapat mengintegrasikan Pendidikan Karakter Tarakanita dalam setiap mata pelajaran?
5	Hal apa saja yang disiapkan untuk menerapkan pendidikan karakter tarakanita dalam pembelajaran di kelas?
6	Metode apa yang digunakan?
7	Apakah penerapan nilai karakter tarakanita tertulis dalam RPP?
8	Bagaimana cara yang dilakukan untuk menerapkan pendidikan karakter tarakanita dalam proses belajar mengajar di dalam kelas?
9	Apa kesulitan/kendala yang anda hadapi dalam menerapkan pendidikan karakter tarakanita dalam proses pembelajaran?
10	Adakah pengaruh implementasi pendidikan karakter tarakanita terhadap prestasi belajar siswi?
11	Apakah pengaruh implementasi pendidikan karakter tarakanita terhadap perilaku siswi?
12	Menurut ibu/bapak, bagaimana karakter siswi di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta ini?
13	Bagaimana sikap siswi dengan guru dan orang yang lebih tua di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta?
14	Bagaimana perilaku siswi pada saat pembelajaran sejarah berlangsung?
15	Kapan guru melakukan evaluasi?
16	Apa saja aspek yang dijadikan indikator dalam evaluasi?
17	Bagaimana tindak lanjut dari evaluasi tersebut?

Guru Sejarah

Yogyakarta,.....April 2019

Murti Rahayu, S.Pd

Paulinus Yanto
NIM 17718251002

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sr. Yetty, CB, S.Pd. MS, Ma-Ed

**PEDOMAN WAWANCARA
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TARIKANITA DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA UNTUK SISWI**

No	Pertanyaan
1	Apa yang anda ketahui tentang pendidikan karakter?
2	Menurut suster/bapak/ibu apakah pendidikan karakter tarikanita itu?
3	Apakah penting pendidikan karakter tersebut?
4	Apakah guru mencerminkan nilai karakter dalam proses pembelajaran?
5	Bagaimana respon siswi saat proses pembelajaran sejarah berlangsung?
6	Media apa saja yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sejarah?
7	Apakah selama proses pembelajaran guru menerapkan pendidikan karakter tarikanita?
8	Apakah anda menangkap pesan nilai karakter yang disampaikan guru dalam pembelajaran?
9	Apakah guru dalam mengajar sudah sesuai harapan?
10	Bagaimana proses pembelajaran karakter tarikanita di kelas?
11	Apakah kendala yang anda alami saat proses pembelajaran?

**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN KEPALA SMA STELLA DUCE 1
YOGYAKARTA**

Nama Guru : SY
Tempat : SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
Hari, Tanggal : Kamis, 25 April 2019

Peneliti : “Selamat pagi siang Suster”

Kepsek : “selamat siang mas”

Peneliti : “pada kesempatan ini saya akan mewawancarai suster mengenai pendidikan karakter tarakanita di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.”

Kepsek : “Baik mas”

Peneliti : “Apa yang suster ketahui tentang pendidikan karakter?”

Kepsek : “Suatu metode atau cara yang dipakai untuk memasukan nilai-nilai hidup yang diperlukan oleh anak didik. Terutama nilai-nilai budaya timur”

Peneliti : “Menurut suster apa pendidikan karakter tarakanita itu?”

Kepsek : “Didasarkan pada pengalaman dari suster CB. Spirit suster CB berasal dari pendirinya. Bunda Elisabet menanamkan nilai-nilai yang baik kepada anak-anak, sehingga inilah yang ingin ditanamkan kepada anak didik yang terangkum dalam Cc5 Plus”

Peneliti : “Apa saja yang disiapkan oleh sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter tarakanita di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta?”

Kepsek : “Di unit tidak lepas dari program wilayah, program wilayah tidak lepas dari program pusat. Dari pusat menyiapkan buku PKT kemudian disosialisasikan ke wilayah, kemudian ke unit-unit. Di SMA Stella Duce selain PKT, tentu tidak hanya dibatasi pada PKT tapi dengan cara apapun anak dituntut untuk memiliki karakter yang baik. Tidak hanya sebatas karakter tarakanita.”

Peneliti : “Metode/program apa saja yang digunakan dalam proses pembentukan karakter tarakanita di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta?”

Kepsek : “Pendidikan karakter tidak hanya 2 jam pokok, namun semua interaksi dengan anak. Seperti kegiatan diluar sekolah, perlombaan. Sekolah tidak menuntut anak

menjadi juara satu namun bagaimana mereka disetiap kesempatan membentuk karakter mereka, terutama mental mereka.”

Peneliti : “Apakah dalam pelaksanaan pendidikan karakter tarakanita di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta menggunakan kurikulum khusus yang dikembangkan sendiri oleh sekolah?”

Kepsek : “Kurikulum dibuat oleh pusat. TIM yang membuat terdiri dari beberapa guru dari semua sekolah tarakanita. dari pusat diturunkan ke unit-unit.”

Peneliti : “Apa yang dilakukan sekolah untuk mempersiapkan guru agar dapat mengintegrasikan Pendidikan Karakter Tarakanita dalam setiap mata pelajaran?”

Kepsek : “Ada pembinaan dari Yayasan. Namun belum semua guru mampu menerapkan pendidikan karakter tarakanita.”

Peneliti : “Apakah semua mata pelajaran di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta mengintegrasikan pendidikan karakter tarakanita?”

Kepsek : “Tujuannya memang kesana, makanya ini sedang dalam proses. Namun belum semua guru mampu mengintegrasikan nilai-nilai keutamaan pendidikan karakter tarakanita.”

Peneliti : “Hal apa yang mendukung keberhasilan pendidikan karakter di SMA Stela Duce 1 Yogyakarta?”

Kepsek : “Hal yang mendukung seperti suasana kekeluargaan. Dengan relasi kekeluargaan tugas guru menanamkan nilai karakter kepada anak menjadi lebih muda. Guru-guru memberikan contoh atau menjadi figur yang bisa dicontoh oleh anak.”

Peneliti : “Seminar/pelatihan, workshop, apa saja yang diikuti oleh guru-guru untuk meningkatkan pemahaman mengenai pendidikan karakter?”

Kepsek : “Yayasan memberikan seminar kepada wali kelas, mengikuti pelatihan, lomba-lomba.”

Peneliti : “Sarana dan prasarana apa saja yang difasilitasi untuk membentuk karakter siswi?”

Kepsek : “Sekolah berupaya memfasilitasi apa yang dibutuhkan siswi agar guru lebih terbantu dalam membentuk karakter siswi. Misalnya fasilitas penunjang pembelajaran di kelas. Namun tidak hanya itu saja, diluar kelas bahkan diluar lingkungan sekolah sekolah memfasilitasi siswi agar karakternya semakin terbentuk. Seperti bakti sosial misalnya, mengikuti perlombaan-perlombaan

sekolah tidak menuntut siswi menjadi juara tapi mengajarkan siswi untuk lebih membentuk karakternya terutama pantang menyerah.”

Peneliti : “Bagaimana upaya pembentukan karakter di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta oleh kepala sekolah kepada guru, karyawan, dan siswi?”

Kepsek : “Apapun aturan yang ada di sekolah tentu harus mencoba mengikuti, tidak ada kekhususan. Seperti berpakaian rapi, datang tepat waktu, menggunakan B Inggris pada waktunya”

Peneliti : “Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter siswi di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta?”

Kepsek : “Komunikasi dengan pendamping ekstra cukup baik hal ini mendukung upaya pembentukan karakter. Sebagai sekolah homogen juga menjadi salah satu faktor pembentukan karakter. Terutama karakter kemandirian. Semuanya dilakukan oleh sendiri karena tidak ada cowok.”

Peneliti : “Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter siswi di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta?”

Kepsek : “Latar belakang keluarga yang berbeda. Keluarga yang “milineal” semua serba cepat, instan cukup menjadi pengaruh bagi anak-anak. Daya juangnya menjadi kurang, sikap sabar berkurang, sikap memelihara barang berkurang. Namun disisi lain bisa menjadi hal positif, mereka bisa menjadi lebih kreatif, penguasaan computer lebih cepat. Pengaruh media yang semakin berkembang cepat yang mempengaruhi pola pikir anak. Anak-anak menjadi tidak sabaran. Pengaruh sinetron anak sekolah di TV tanpa disadari dapat mencuci otak mereka. (latar belakang keluarga dan media sosial)”

Peneliti : “Apa solusi untuk faktor penghambat tersebut?”

Kepsek : “Fokus pada kelebihan mereka, kemudian berikan peneguhan bahwa mereka dapat melakukan sesuatu, mereka dapat lebih sabar, dapat menghargai proses.”

Kepala Sekolah

Yogyakarta, April 2019

Sr. Yetty, CB, S.Pd. MS. Ma-Ed.

Paulinus Yanto
NIM 17718251002

**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN WAKIL KEPALA BIDANG KURIKULUM SMA
STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA**

Nama : HS
Tempat : SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
Hari, Tanggal : Rabu, 24 April 2019

Peneliti : “Selamat pagi siang Pak”
Wakakur : “selamat siang mas”
Peneliti : “Pada kesempatan ini saya akan mewawancarai Bapak mengenai pendidikan karakter tarakanita di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta.”
Wakakur : “Baik mas”
Peneliti : “Apa yang bapak ketahui tentang pendidikan karakter?”
Wakakur : “Pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter yang baik dan unggul. Harapannya kehidupan siswi dalam segala lingkungan menghasilkan karakter yang baik.”
Peneliti : “Menurut bapak apakah pendidikan karakter tarakanita itu?”
Wakakur : “Sebuah kurikulum yang dirancang oleh yayasan dan hanya ada di sekolah tarakanita yang dikembangkan sejak tahun 2012 dan baru di implementasikan sejak 2013. Cc5 Plus.”
Peneliti : “Apa saja yang disiapkan oleh sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter tarakanita di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta?”
Wakakur : “Kurikulum sudah dipersiapkan oleh Yayasan. Rancangan pembelajaran, video-video pendukung sudah disiapkan oleh yayasan. Guru harus mengikuti perkembangan zaman agar bisa menyesuaikan dengan perkembangan anak, seperti mendownload video2 pendukung.”
Peneliti : “Metode/program apa saja yang digunakan dalam proses pembentukan karakter tarakanita di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta?”
Wakakur : “Program yang dilakukan cukup banyak, yang sudah disiapkan oleh lembaga. Diantaranya ada tujuh gerakan KPCK, seperti galon kejujuran untuk mengurangi sampah plastik, siswi membawa botol sendiri agar tidak

membeli air minum kemasan plastik. Komposting untuk pengolahan sampah untuk rasa peduli dengan lingkungan.”

Peneliti : “Apakah dalam pelaksanaan pendidikan karakter tarakanita di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta menggunakan kurikulum khusus yang dikembangkan sendiri oleh sekolah?”

Wakakur : “Ia. Khusus dipersiapkan oleh Yayasan. Yayasan menyusun khusus pendidikan karakter tarakanita yang disisipkan dalam setiap mata pelajaran.”

Peneliti : “Apa yang dilakukan sekolah untuk mempersiapkan guru agar dapat mengintegrasikan Pendidikan Karakter Tarakanita dalam setiap mata pelajaran?”

Wakakur : “Untuk pertama harus dilakukan sosialisasi mengenai pendidikan karakter tarakanita. Selain sosialisasi juga dilakukan micro teaching. Calon guru diberi kesempatan untuk mempraktikkan rancangan pembelajaran yang sudah ada dibuku. Dari hasil mempraktikkan ada umpan balik, ada guru yang menjadi model dan ada guru yang menjadi observer.”

Peneliti : “Apakah semua mata pelajaran di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta mengintegrasikan pendidikan karakter tarakanita?”

Wakakur : “Ia, semua mata pelajaran mengintegrasikan Cc5 Plus. Namun belum semua mata pelajaran memiliki buku panduan khusus. Termasuk sejarah belum memiliki buku panduan khusus, namun sekarang sedang dipersiapkan oleh pihak yayasan.”

Peneliti : “Hal apa yang mendukung keberhasilan pendidikan karakter di SMA Stela Duce 1 Yogyakarta?”

Wakakur : “Kegiatan harus dilakukan serentak. Terutama peraturan harus ditegakkan. Dikantin tidak disediakan makanan yang berkemasan plastik. Semua pihak harus mendukung peraturan yang ditetapkan. Tingkat keberhasilan sangat berhasil, siswi tidak mengeluh lagi selama beberapa bulan.”

Peneliti : “Seminar/pelatihan, workshop, apa saja yang diikuti oleh guru-guru untuk meningkatkan pemahaman mengenai pendidikan karakter?”

- Wakakur : “Dilingkup yayasan sudah ada pelatihan terkait PKT, wali kelas FGD (*focus grup discussion*) untuk meningkatkan implementasi di sekolah-sekolah termasuk evaluasinya. Karena evaluasi dari Yayasan belum muncul. MPMP mata pelajaran tertentu juga sudah ada.”
- Peneliti : “Sarana dan prasarana apa saja yang difasilitasi untuk membentuk karakter siswi?”
- Wakakur : “Cukup banyak. Diantaranya seperti alat pencacah daun untuk mengolah limbah daun menjadi pupuk kompos. Gallon kejujuran di beberapa koridor, setiap kelas ada LCD, viewer untuk mendukung pembelajaran agar pembelajaran tidak konvensional. Siswi bisa melihat video-video terkait karakter masyarakat, agar cakrawala siswi lebih terbuka dari pada zaman dulu.”
- Peneliti : “Bagaimana upaya pembentukan karakter di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta oleh kepala sekolah kepada guru, karyawan, dan siswi?”
- Wakakur : “Yang tampak nyata hampir tiap hari kepek berada di tempat jam 06.15. Kepek sudah memberikan contoh terkait kedisiplinan hadir ke sekolah, kepek memberikan teladan yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan.”
- Peneliti : “Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter siswi di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta?”
- Wakakur : “Sekolah homogen dalam beberapa hal lebih gampang mendampingi putri-putri dari pada cowok-cowok.”
- Peneliti : “Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter siswi di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta?”
- Wakakur : “Kemajuan teknologi yang berkembang pesat dalam beberapa hal dapat menghambat pembentukan karakter yang baik, seperti penggunaan *hand phone* kalau tidak diatur para siswi seenaknya menggunakan *hand phone* sehingga dapat menghambat proses pembelajaran.”
- Peneliti : “Apa solusi untuk faktor penghambat tersebut?”
- Wakakur : “Menerapkan aturan dengan ketat terkait penggunaan *hand phone*. *Hand phone* hanya digunakan pada saat diizinkan guru atau pada saat istirahat kedua saja.

Wakil Kepala Sekolah

Yogyakarta, April 2019

Heri Sulistiawan, M.Pd .

Paulinus Yanto
NIM 17718251002

**TRANSKIP WAWANCARA DENGAN GURU SEJARAH SMA STELLA DUCE 1
YOGYAKARTA**

Nama Guru : MR (GS1)
Tempat : SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
Hari, Tanggal : Senin, 6 Mei 2019

Peneliti : “Selamat pagi Bu”

GS1 : “ya, selamat pagi mas”

Peneliti : “pada kesempatan ini saya akan mewawancarai ibu mengenai implementasi pendidikan karakter tarakanita dalam pembelajaran sejarah.”

GS1 : “Baik mas”

Peneliti : “Apa yang Ibu ketahui tentang pendidikan karakter?”

GS1 : “Suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut.”

Peneliti : “Menurut Ibu apakah Pendidikan Karakter Tarakanita itu?”

GS1 : “Pendidikan Karakter Tarakanita adalah pendidikan yang di dalam proses pembelajarannya disisipkan nilai Cc5+. Yang diharapkan melalui nilai-nilai tersebut siswi-siswi lulusan SMA Stella Duce 1 Yogyakarta benar-benar menjadi lulusan yang mandiri, cerdas, kreatif, dan berwawasan lingkungan.”

Peneliti : “Apakah Ibu sudah menerapkan Pendidikan Karakter Tarakanita dalam proses pembelajaran sejarah?”

GS1 : “Sudah.”

Peneliti : “Apa yang dilakukan sekolah untuk mempersiapkan guru agar dapat mengintegrasikan Pendidikan Karakter Tarakanita dalam setiap mata pelajaran?”

GS1 : “Yayasan memberikan sosialisasi dan pelatihan mengajar. Dengan saling sharing terutama antara guru wali kelas mengenai materi PKT. Walaupun masih terbatas.”

Peneliti : “Hal apa saja yang disiapkan untuk menerapkan Pendidikan Karakter Tarakanita dalam pembelajaran di kelas?”

GS1 : “Pertama-tama guru harus tetap selalu belajar dan menyiapkan RPP yang sudah disisipi nilai-nilai karakter tarakanita. Yang kedua mempersiapkan materi ajar apa

yang akan diberikan di kelas dan menyesuaikan dengan nilai-nilai karakter apa yang kira-kira cocok untuk disisipkan dalam materi pembelajaran.”

Peneliti : “Metode apa yang digunakan?”

GS1 : “Hampir semua metode pembelajaran dapat digunakan. Tergantung bagaimana guru dapat memanfaatkan sedikit waktu dalam pembelajaran untuk menyisipkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik.”

Peneliti : “Apakah penerapan nilai karakter Tarakanita tertulis dalam RPP?”

GS1 : “iya, namun tidak semua RPP tercantum nilai-nilai karakter Tarakanita.”

Peneliti : “Bagaimana cara yang dilakukan untuk menerapkan Pendidikan Karakter Tarakanita dalam proses belajar mengajar di dalam kelas?”

GS1 : “Guru harus mempersiapkan bahan ajar dengan baik. Mengetahui sepenuhnya tentang materi yang akan dibawakan. Dalam setiap materi pembelajaran pasti selalu ada hal yang bisa dikaitkan dengan nilai-nilai karakter yang bisa dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari. Dari situ guru harus bisa menyisipkan materi tentang pendidikan karakter di dalam proses pembelajaran di kelas.”

Peneliti : “Apa kesulitan/kendala yang Anda hadapi dalam menerapkan Pendidikan Karakter Tarakanita dalam proses pembelajaran?”

GS1 : “Kesulitan yang dihadapi pada umumnya adalah minimnya pengetahuan tentang kiat-kiat khusus untuk memberikan materi pendidikan karakter supaya membuat peserta didik benar-benar terkesan sehingga materi benar-benar bisa tertanam dan dilakukan dalam kehidupan mereka. Anak-anak milineal sekarang kehidupannya sangat dekat dengan dunia digital sehingga mereka banyak meniru tren-tren yang kemungkinan bisa berdampak buruk untuk kehidupan mereka jika tidak dalam pengawasan yang baik dari orang tua. Selain itu jam pelajaran sejarah sering berada dijam-jam terakhir sehingga siswi sudah mulai merasa lelah dan mengantuk.”

Peneliti : “Adakah pengaruh implementasi Pendidikan Karakter Tarakanita terhadap perilaku siswi?”

GS1 : “Ada. Siswi menjadi lebih aktif, lebih disiplin, lebih rapi dalam berpakaian, lebih mandiri karena semuanya harus dilakukan oleh mereka sendiri meskipun mereka

semua perempuan. Pengaruhnya juga pada lulusan SMA Stella Duce 1 Yogyakarta pada umumnya benar-benar menjadi orang yang mandiri dan tangguh dalam menjalani kehidupan meskipun mereka adalah seorang perempuan.”

Peneliti : “Menurut Ibu, bagaimana karakter siswi di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta ini?”

GS1 : “Secara umum karakter siswi-siswi di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta baik. Siswi-siswi sopan dan bisa menghargai satu sama lain.”

Peneliti : “Bagaimana sikap siswi dengan guru dan orang yang lebih tua di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta?”

GS1 : “Sikap siswi SMA Stella Duce 1 Yogyakarta dengan guru dan orang yang lebih tua baik. Mereka sopan-sopan dan tetap tahu diri tentang batasan perkataan dan tindakan yang mereka lakukan kepada guru dan juga warga lain yang ada di lingkungan sekolah.”

Peneliti : “Bagaimana perilaku siswi pada saat pembelajaran sejarah berlangsung?”

GS1 : “Saat pembelajaran sejarah berlangsung, seperti kelas pada umumnya, memang tidak semua siswi dapat berkonsentrasi mengikuti pelajaran dengan baik. Ada sebagian yang mengobrol, ada juga sebagian yang benar-benar dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Hal ini kadang terjadi tergantung dari metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar.”

Peneliti : “Kapan guru melakukan evaluasi?”

GS1 : “Guru melakukan evaluasi setiap selesai mengajar, walaupun evaluasi yang dilakukan baru sebatas tentang metode yang dilakukan apakah sudah tepat atau belum jika dilakukan di kelas A atau B sertai mengetahui pengetahuan siswi tentang pokok materi bahasan yang telah dipelajari.”

Peneliti : “Apa saja aspek yang dijadikan indikator dalam evaluasi?”

GS1 : “untuk aspek penilaian kognitif menggunakan tes tertulis, unjuk kerja dan produk” sedangkan aspek afektif dengan mengamati perilaku siswa secara individu maupun perilaku sosial anak seperti kejujuran, rasa syukur, menghargai perbedaan, daya juang sehingga setelah menerima pembelajaran di kelas tetap memiliki daya juang untuk terus belajar, sehingga saat ulangan tiba nilai siswi tersebut juga baik. Sedangkan untuk aspek psikomotorik seperti kemampuan mempresentasikan produk atau hasil kerja dan keaktifan selama proses

pembelajaran Indikatornya adalah jika siswi setelah menerima pembelajaran di kelas tetap memiliki daya juang untuk terus belajar, sehingga saat ulangan tiba nilai siswi tersebut juga baik.”

Peneliti : “Bagaimana tindak lanjut dari evaluasi tersebut?”

GS1 : “Tindak lanjutnya adalah memberikan kembali motivasi dan semangat bagi peserta didik yang nilainya masih kurang agar kedepannya nilainya bisa lebih baik. Bagi yang nilainya sudah baik juga tetap diberikan motivasi.”

Peneliti : “Mungkin cukup sekian wawancara pada kesempatan kali ini. Terimakasih atas waktu yang telah ibu berikan”

GS1 : “Sama-sama”

Guru Sejarah

Yogyakarta, April 2019

Murti Rahayu, S.Pd .

Paulinus Yanto
NIM 17718251002

Nama Guru : (CS) GS2
Tempat : Ruang Guru SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
Hari, Tanggal : Kamis, 29 Agustus 2019

- Peneliti : Apa yang bapak ketahui tentang pendidikan karakter?
GS2 : Pendidikan karakter merupakan bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik diperuntukkan bagi generasi selanjutnya
- Peneliti : Menurut bapak, apakah pendidikan karakter tarakanita itu?
GS2 : Pendidikan karakter Tarakanita adalah usaha sadar dan terencana untuk membantu peserta didik agar dapat bertumbuh dewasa dalam menghayati kebebasannya dengan orang lain dalam dunia berdasarkan nilai-nilai yang dihayati secara konsisten. Pendidikan karater Tarakanita memuat nilai-nilai keutamaan yang harus ditanamkan kepada siswi melalui semua mata pelajaran. Nilai tersebut lebih dikenal dengan Cc5 plus.
- Peneliti : Apakah bapak/ibu sudah menerapkan pendidikan karakter tarakanita dalam proses pembelajaran sejarah.
GS2 :Iya saya sudah menerapkan pendidikan karakter di pelajaran yang saya ampu
- Peneliti : Apa yang dilakukan sekolah untuk mempersiapkan guru agar dapat mengintegrasikan Pendidikan Karakter Tarakanita dalam setiap mata pelajaran?
GS2 : Mengadakan pelatihan Pendidikan Karakter yang sudah diagendakan yayasan
- Peneliti : Hal apa saja yang disiapkan untuk menerapkan pendidikan karakter tarakanita dalam pembelajaran di kelas.
GS2 : Hal pertama yang yang saya lakukan mempersiapkan rencana pembelajaran, kemudian saya harus memahami terlebih dahulu mengenai pendidikan karakter Tarakanita, kemudian saya aplikasikan ke materi yang akan saya berikan.
- Peneliti : Metode apa yang digunakan?
GS2 : Metode Pembelajaran yang sering saya gunakan adalah metode pembelajaran kooperatif karena dalam implementasi metode, sejumlah nilai karakter bisa dikembangkan menjadi beberapa nilai
- Peneliti : Apakah penerapan nilai karakter tarakanita tertulis dalam RPP?
GS2 : Pendidikan karakter Tarakanita termuat dalam RPP, karena di Tarakanita mempunyai pedoman sendiri untuk membuat RPP yang harus disisipi oleh pendidikan karakter Tarakanita
- Peneliti : Bagaimana cara yang dilakukan untuk menerapkan pendidikan karakter tarakanita dalam proses belajar mengajar di dalam kelas?

- GS2 : Dalam pelajaran saya, khususnya sejarah banyak sekali kejadian-kejadian sejarah yang nantinya akan saya manfaatkan untuk memasukan nilai-nilai yang ada di dalam pendidikan karakter Tarakanita
- Peneliti : Apa kesulitan/kendala yang anda hadapi dalam menerapkan pendidikan karakter tarakanita dalam proses pembelajaran?
- GS2 : Kesulitan yang saya hadapi adalah ketika kita menyadarkan anak mengenai pentingnya pendidikan karakter, salah satunya pengaruh perkembangan teknologi yang sangat pesat pada saat ini. Anak-anak lebih mudah terpengaruh oleh media-media online atau media digital yang sangat dekat dengan kehidupan mereka. Dalam beberapa hal perkembangan teknologi informasi membawa dampak yang kurang baik bagi perkembangan karakter anak. Selain itu tentu saja keterbatasan waktu, serta konten materi sejarah yang terlalu banyak sehingga untuk menanamkan karakter kepada siswi kurang maksimal.
- Peneliti : Adakah pengaruh implementasi pendidikan karakter tarakanita terhadap prestasi belajar siswi?
- GS2 : Tentu saja ada. Melalui pendidikan karakter tarakanita, anak-anak dituntut untuk berpikir kreatif, menggali potensi, menciptakan suatu hal baru, dll, sehingga sekolah kami mempunyai banyak prestasi yang membanggakan di bidang akademik
- Peneliti : Apakah pengaruh implementasi pendidikan karakter tarakanita terhadap perilaku siswi?
- GS2 : Ada. Contoh Konkrit : mulai hilangnya budaya mencontek di lingkup sekolah
- Peneliti : Menurut bapak, bagaimana karakter siswi di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta ini?
- GS2 : Peduli, selalu bersyukur, tanggungjawab, kreatif, konsisten, menghargai
- Peneliti : Bagaimana sikap siswi dengan guru dan orang yang lebih tua di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta?
- GS2 : Mereka selalu menghormati guru dan orang yang lebih tua
- Peneliti : Bagaimana perilaku siswi pada saat pembelajaran sejarah berlangsung?
- GS2 : Perilaku siswi saat pembelajaran sejarah mereka bisa mengikuti pembelajaran sejarah dengan baik.
- Peneliti : Kapan guru melakukan evaluasi?
- GS2 : Setelah pembelajaran berakhir
- Peneliti : Apa saja aspek yang dijadikan indikator dalam evaluasi?
- GS2 : Aspek yang dijadikan indikator dalam evaluasi seperti pada umumnya ada aspek kognitif, apektif dan psikomotorik. Namun yang menjadi bahan evaluasi bukan hanya kemampuan anak tapi cara mengajar, metode yang digunakan juga saya evaluasi. Jika metode tersebut kurang cocok maka ini bisa menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan pembelajaran berikutnya.
- Peneliti : Bagaimana tindak lanjut dari evaluasi tersebut?

GS2

: setelah melakukan evaluasi biasanya saya memberikan peneguhan kepada siswi untuk terus giat dalam belajar. Memberikan dorongan dan semangat kepada siswi agar tidak mudah puas dengan hasil yang didapat saat ini. Namun siswi beri semangat dan dukungan agar terus meningkatkan prestasinya.

WAWANCARA DENGAN SISWI SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA

- Nama Siswi** : SW 1
Tempat : Ruang Kelas XI MIPA 4 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
Hari, Tanggal : Jumat, 3 Mei 2019
- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang pendidikan karakter?
SW1 : Pendidikan yang harus dilaksanakan di sekolah untuk melatih karakter murid menjadi lebih baik.
- Peneliti : Menurut suster/bapak/ibu apakah pendidikan karakter tarakanita itu
SW1 : Pendidikan karakter tarakanita adalah Cc5 plus dan beberapa nilai sosial lainnya seperti kejujuran dan kedisiplinan
- Peneliti : Apakah penting pendidikan karakter tersebut?
SW 1 : Pendidikan karakter itu sangat penting untuk mengajarkan siswa menjadi lebih baik dan mengajarkan siswa untuk berperilaku baik dalam masyarakat
- Peneliti : Apakah guru mencerminkan nilai karakter dalam proses pembelajaran?
SW1 : Iya. Contohnya dengan kerja kelompok akan membuat murid bisa bersosialisasi dengan teman. Bisa menerima berbagai perbedaan sehingga bisa menjadi seperti keluarga di sekolah ini.
- Peneliti : Bagaimana respon siswi saat proses pembelajaran sejarah berlangsung?
SW1 : Seru, namun ada beberapa yang mengantuk. Tapi kebanyakan lebih memperhatikan.
- Peneliti : Media apa saja yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sejarah?
SW1 : Buku, *hand phone* untuk search, laptop untuk presentasi
- Peneliti : Apakah selama proses pembelajaran guru menerapkan pendidikan karakter tarakanita?
SW1 : Iya, seperti nilai kejujuran, kebersihan, peduli lingkungan, kerja sama.
- Peneliti : Apakah anda menangkap pesan nilai karakter yang disampaikan guru dalam pembelajaran?
SW1 : Iya. Misalnya saya tetap melakukan yang diajarkan guru tersebut meskipun pembelajaran sudah berakhir
- Peneliti : Apakah guru dalam mengajar sudah sesuai harapan?
SW1 : Kebanyakan sudah sesuai harapan. Karena guru mengajarkan materinya dengan metode yang berbeda-beda sehingga tidak merasa bosan
- Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran karakter tarakanita di kelas?
SW1 : Efektif, lebih bisa bersosialisasi, lebih bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari
- Peneliti : Apakah kendala yang anda alami saat proses pembelajaran?
SW1 : Mengantuk jika pembelajaran di jam terakhir, sering ribut di kelas, tugas-tugas yang terlalu banyak sehingga memberatkan.

Nama Siswi : SW 2
Tempat : Ruang Kelas XI IPS 1 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
Hari, Tanggal : Jumat, 3 Mei 2019

- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang pendidikan karakter?
SW 2 : Pendidikan yang membentuk karakter seseorang menjadi lebih baik lagi mulai dari sikap, perilaku, kebiasaan dan moral.
- Peneliti : Menurut suster/bapak/ibu apakah pendidikan karakter tarakanita itu
SW 2 : Salah satunya mengurangi sampah yang ada disekitar kita, seperti mengurangi penggunaan botol plastik sekali pakai menjadi botol yang bisa diisi ulang.
- Peneliti : Apakah penting pendidikan karakter tersebut?
SW 2 : Penting. Pendidikan karakter menjadi pembentuk perilaku, moral dan pendidikan karakter dekat dengan kehidupan kita sehari-hari.
- Peneliti : Apakah guru mencerminkan nilai karakter dalam proses pembelajaran?
SW 2 : Iya. Guru selalu menunjukkan kedisiplinan, tanggung jawab, selalu memberikan pujian saat kami mengalami keberhasilan dan memberikan dukungan saat kami belum berhasil.
- Peneliti : Bagaimana respon siswi saat proses pembelajaran sejarah berlangsung?
SW 2 : Sebagian ada yang menengarkan, sebagian ada yang kurang konsentrasi
- Peneliti : Media apa saja yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sejarah?
SW 2 : Power Point, laptop, lcd, terkadang menggunakan kartu untuk bermain game
- Peneliti : Apakah selama proses pembelajaran guru menerapkan pendidikan karakter tarakanita?
SW 2 : Iya, contohnya ketika ada yang tidur dibangunkan kemudian diberi nasehat
- Peneliti : Apakah anda menangkap pesan nilai karakter yang disampaikan guru dalam pembelajaran?
SW 2 : Iya menangkap. Dan apa yang sudah diajarkan akan di praktikan dalam kehidupan sehari-hari
- Peneliti : Apakah guru dalam mengajar sudah sesuai harapan?
SW 2 : Sudah sesuai. Apa yang diajarkan oleh guru bisa langsung nyambung dengan diri saya
- Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran karakter tarakanita di kelas?
SW 2 : Efektif. Kita diajarkan untuk peka terhadap lingkungan sekolah atau lingkungan masyarakat. Bahkan kita terjun langsung ke masyarakat untuk dalam kegiatan bakti sosial
- Peneliti : Apakah kendala yang anda alami saat proses pembelajaran?
SW 2 : Keseringan ngantuk jika jam-jam siang hari walau bisa menahan, lapar dan haus.

Nama Siswi : SW 3
Tempat : Ruang Kelas XI IPS 2 SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
Hari, Tanggal : Jumat, 3 Mei 2019

- Peneliti : Apa yang anda ketahui tentang pendidikan karakter?
SW 3 : Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang bisa menjadikan pribadi seseorang menjadi lebih baik lagi
- Peneliti : Menurut suster/bapak/ibu apakah pendidikan karakter tarakanita itu
SW 3 : Pendidikan karakter tarakanita itu ada nilai-nilai Cc5 plus.
- Peneliti: Apakah penting pendidikan karakter tersebut?
SW 3 : Sangat penting. Pendidikan karakter mengajarkan kita untuk memulai hal baik sejak dini.
- Peneliti : Apakah guru mencerminkan nilai karakter dalam proses pembelajaran.
SW 3 : Iya mencerminkan. Misalnya dalam hal kerja sama.
- Peneliti : Bagaimana respon siswi saat proses pembelajaran sejarah berlangsung?
SW 3 : Ada yang mengantuk, ada yang ngobrol, namun ada yang memperhatikan. Kalau jam pelajarannya siang siswi banyak yang mengantuk dan kelaparan.
- Peneliti : Media apa saja yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sejarah?
SW 3 : Power Point, laptop, LCD, *hand phone*.
- Peneliti : Apakah selama proses pembelajaran guru menerapkan pendidikan karakter tarakanita?
SW 3 : Iya. Guru mengajarkan bekerjasama, menerima perbedaan, mengajarkan tidak mudah menyerah, mengajarkan untuk selalu bersyukur.
- Peneliti : Apakah anda menangkap pesan nilai karakter yang disampaikan guru dalam pembelajaran?
SW 3 : Iya.
- Peneliti : Apakah guru dalam mengajar sudah sesuai harapan?
SW 3 : Sudah, dalam menjelaskan mudah dipahami dan pengajaran nilai-nilai karakter tarakanita bisa langsung dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari
- Peneliti : Bagaimana proses pembelajaran karakter tarakanita di kelas?
SW 3 : Guru mengajarkan apa saja yang harus dibenahi di sekolah dan dilungkungan. Misalnya diajak untuk mengutai penggunaan plastik, diajak untuk membuat komposter di sekolah.
- Peneliti : Apakah kendala yang anda alami saat proses pembelajaran?
SW 3 : Terkadang teman-teman bercandanya berlebihan, kurang konsentrasi, terkadang mengantuk juga.

REDUKSI, PENYAJIAN DATA DAN KESIMPULAN
HASIL WAWANCARA IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TARA KANITA DI SMA STELLA DUCE 1
YOGYAKARTA DENGAN KEPALA SEKOLAH

No	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1	Apa yang suster ketahui tentang pendidikan karakter?"	"Suatu metode atau cara yang dipakai untuk memasukan nilai-nilai hidup yang diperlukan oleh anak didik. Terutama nilai-nilai budaya timur"	Kepala sekolah mendefinisikan pendidikan karakter sebagai metode yang dipakai untuk memasukan nilai-nilai hidup yang dibutuhkan oleh siswi
2	Menurut suster apa pendidikan karakter tarakanita itu?	"Didasarkan pada pengalaman dari suster CB. Spirit suster CB berasal dari pendirinya. Bunda Elisabet menanamkan nilai-nilai yang baik kepada anak-anak, sehingga inilah yang ingin ditanamkan kepada anak didik yang terangkum dalam Cc5 Plus"	Pendidikan karakter tarakanita menurut suster kepala sekolah adalah semangat yang dihidupi oleh Bunda Elisabet yang kemudian dinamai Cc5 plus
3	Apa saja yang disiapkan oleh sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter tarakanita di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta?	"Di unit tidak lepas dari program wilayah, program wilayah tidak lepas dari program pusat. Dari pusat menyiapkan buku PKT kemudian disosialisasikan ke wilayah, kemudian ke unit-unit. Di SMA Stella Duce selain PKT, tentu tidak hanya dibatasi pada PKT tapi dengan cara apapun anak dituntut untuk memiliki karakter yang baik. Tidak hanya sebatas karakter tarakanita."	Hal yang disiapkan sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter adalah menuntut siswi untuk memiliki karakter yang baik, tidak hanya sebatas karakter tarakanita. Untuk kurikulum PKT sudah disiapkan oleh yayasan yang diturunkan ke unit-unit.
4	Metode/program apa saja yang digunakan dalam proses pembentukan karakter tarakanita di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta?	"Pendidikan karakter tidak hanya 2 jam pokok, tidak hanya integrasi dalam setiap mata pelajaran namun semua interaksi dengan anak. Seperti kegiatan diluar sekolah, perlombaan. Sekolah tidak menuntut anak menjadi juara satu namun bagaimana mereka disetiap kesempatan membentuk karakter mereka, terutama mental mereka."	Program yang digunakan sekolah dalam proses pembentukan karakter tarakanita tidak hanya sebatas pertemuan dikelas namun melalui kegiatan diluar sekolah, seperti perlombaan.

5	Apakah dalam pelaksanaan pendidikan karakter tarakanita di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta menggunakan kurikulum khusus yang dikembangkan sendiri oleh sekolah?	“Kurikulum dibuat oleh pusat. TIM yang membuat terdiri dari beberapa guru dari semua sekolah tarakanita. dari pusat diturunkan ke unit-unit.”	Pelaksanaan PKT menggunakan kurikulum khusus yang dibuat oleh yayasan pusat
6	Apa yang dilakukan sekolah untuk mempersiapkan guru agar dapat mengintegrasikan Pendidikan Karakter Tarakanita dalam setiap mata pelajaran?	“Ada pembinaan dari Yayasan. Namun belum semua guru mampu menerapkan pendidikan karakter tarakanita.”	Hal yang dipersiapkan agar guru dapat mengintegrasikan nilai-nilai karakter tarakanita melalui pembinaan dari yayasan.
7	Apakah semua mata pelajaran di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta mengintegrasikan pendidikan karakter tarakanita?	“Tujuannya memang kesana, makanya ini sedang dalam proses. Namun belum semua guru mampu mengintegrasikan nilai-nilai keutamaan pendidikan karakter tarakanita.”	Seharusnya semua mata pelajaran mengintegrasikan nilai-nilai karakter tarakanita, namun belum semua guru mampu mengintegrasikan nilai tersebut
8	Hal apa yang mendukung keberhasilan pendidikan karakter di SMA Stela Duce 1 Yogyakarta?	“Hal yang mendukung seperti suasana kekeluargaan. Dengan relasi kekeluargaan tugas guru menanamkan nilai karakter kepada anak menjadi lebih muda. Guru-guru memberikan contoh atau menjadi figur yang bisa dicontoh oleh anak.”	Hal yang mendukung keberhasilan pendidikan karakter di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta dengan membangun suasana kekeluargaan, dan memberikan contoh yang baik kepada siswi
9	Seminar/pelatihan, workshop, apa saja yang diikuti oleh guru-guru untuk meningkatkan pemahaman mengenai pendidikan karakter?	“Yayasan memberikan seminar kepada wali kelas, mengikuti pelatihan, lomba-lomba.”	Untuk meningkatkan pemahaman tentang pendidikan karakter, yayasan memberikan seminar kepada wali kelas, mengikuti pelatihan serta lomba-lomba
10	Sarana dan prasarana apa saja yang difasilitasi untuk membentuk karakter siswi?	“Sekolah berupaya memfasilitasi apa yang dibutuhkan siswi agar guru lebih terbantu dalam membentuk karakter siswi. Misalnya fasilitas penunjang	Untuk membentuk karakter siswi sekolah tidak hanya memberikan fasilitas yang ada

		pembelajaran di kelas. Namun tidak hanya itu saja, diluar kelas bahkan diluar lingkungan sekolah sekolah memfasilitasi siswi agar karakternya semakin terbentuk. Seperti bakti sosial misalnya, mengikuti perlombaan-perlombaan sekolah tidak menuntut siswi menjadi juara tapi mengajarkan siswi untuk lebih membentuk karakternya terutama pantang menyerah.”	di dalam kelas saja. Namun memfasilitasi kegiatan diluar sekolah seperti bakti sosial
11	Bagaimana upaya pembentukan karakter di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta oleh kepala sekolah kepada guru, karyawan, dan siswi?	“Apapun aturan yang ada di sekolah tentu harus mencoba mengikuti, tidak ada kekhususan. Seperti berpakaian rapi, datang tepat waktu, menggunakan Bahasa Inggris pada waktunya”	Kepala sekolah berupaya untuk memberikan teladan yang baik dengan cara menaati aturan yang ada di sekolah.
12	Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter siswi di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta?	“Komunikasi dengan pendamping ekstra cukup baik hal ini mendukung upaya pembentukan karakter. Sebagai sekolah homogen juga menjadi salah satu faktor pembentukan karakter. Terutama karakter kemandirian. Semuanya dilakukan oleh sendiri karena tidak ada cowok.”	Selain statusnya sebagai sekolah homogen menjadi faktor pendukung dalam usaha pembentukan karakter. Selain itu komunikasi yang baik dengan pendamping ekstra menjadi salah satu faktor pendukung pembentukan karakter siswi
13	Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter siswi di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta?	“Latar belakang keluarga yang berbeda. Keluarga yang “milineal” semua serba cepat, instan cukup menjadi pengaruh bagi anak-anak. Daya juangnya menjadi kurang, sikap sabar berkurang, sikap memelihara barang berkurang. Namun disisi lain bisa menjadi hal positif, mereka bisa menjadi lebih kreatif, penguasaan komputer lebih cepat. Pengaruh media yang semakin berkembang cepat yang mempengaruhi pola pikir anak. Anak-anak menjadi tidak sabaran. Pengaruh sinetron anak sekolah di TV tanpa disadari dapat mencuci otak mereka. (latar belakang keluarga dan media sosial)”	Terdapat beberapa aktor penghambat pembentukan karakter seperti latar belakang keluarga, dan perkembangan teknologi dalam beberapa hal membawa dampak buruk bagi perkembangan karakter siswi

14	Apa solusi untuk faktor penghambat tersebut?	“Fokus pada kelebihan mereka, kemudian berikan penegasan bahwa mereka dapat melakukan sesuatu, mereka dapat lebih sabar, dapat menghargai proses.”	Solusi terhadap faktor penghambat tersebut dengan cara fokus pada kelebihan siswi sebagai generasi milineal, memberikan penegasan dan ajak untuk menghargai sebuah proses
----	--	--	---

REDUKSI, PENYAJIAN DATA DAN KESIMPULAN
HASIL WAWANCARA IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN GURU

No	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1	Apa yang Ibu ketahui tentang pendidikan karakter?	“Suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut.”	Guru mendefinisikan pendidikan karakter suatu sistem yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai yang baik yang terdiri dari pengetahuan, perasaan hingga tindakan yang baik
2	Menurut Ibu apakah Pendidikan Karakter Tarakanita itu?”	“Pendidikan Karakter Tarakanita adalah pendidikan yang di dalam proses pembelajarannya disisipkan nilai Cc5+. Yang diharapkan melalui nilai-nilai tersebut siswi-siswi lulusan SMA Stella Duce 1 Yogyakarta benar-benar menjadi lulusan yang mandiri, cerdas, kreatif, dan berwawasan lingkungan.”	Guru mendefinisikan pendidikan karakter tarakanita sebagai proses pembelajaran mengintegrasikan nilai-nilai Cc5 plus
3	Apakah Ibu sudah menerapkan Pendidikan Karakter Tarakanita dalam proses pembelajaran sejarah?	“Sudah.”	Guru sudah mengintegrasikan nilai-nilai Cc5 plus dalam pembelajaran sejarah
4	Apa yang dilakukan sekolah untuk mempersiapkan guru agar dapat mengintegrasikan Pendidikan Karakter Tarakanita dalam setiap mata pelajaran?	“Yayasan memberikan sosialisasi dan pelatihan mengajar. Dengan saling sharing terutama antara guru wali kelas mengenai materi PKT. Walaupun masih terbatas”	Agar guru dapat mengintegrasikan pendidikan karakter tarakanita dalam pembelajaran, yayasan tarakanita meberikan sosialisasi dan pelatihan khususnya kepada guru baru
5	Hal apa saja yang disiapkan untuk menerapkan Pendidikan Karakter Tarakanita dalam pembelajaran di kelas?	Pertama-tama guru harus tetap selalu belajar dan menyiapkan RPP yang sudah disisipi nilai-nilai karakter tarakanita. Yang ke dua mempersiapkan materi ajar apa yang akan diberikan di kelas dan	Hal pertama yang harus dilakukan oleh guru adalah menyusun RPP yang sudah

		menyesuaikan dengan nilai-nilai karakter apa yang kira-kira cocok untuk disisipkan dalam materi pembelajaran.	mengintegrasikan nilai-nilai karakter tarakanita
6	Metode apa yang digunakan?	Hampir semua metode pembelajaran dapat digunakan. Tergantung bagaimana guru dapat memanfaatkan sedikit waktu dalam pembelajaran untuk menyisipkan nilai-nilai karakter kepada peserta didik	Guru menggunakan metode yang bervariasi untuk menyisipkan nilai-nilai karakter tarakanita
7	Apakah penerapan nilai karakter Tarakanita tertulis dalam RPP?	“Ya, namun tidak semua RPP tercantum nilai-nilai karakter Tarakanita.”	Belum semua RPP mencantumkan nilai karakter tarakanita.
8	Bagaimana cara yang dilakukan untuk menerapkan Pendidikan Karakter Tarakanita dalam proses belajar mengajar di dalam kelas?	“Guru harus mempersiapkan bahan ajar dengan baik. Mengetahui sepenuhnya tentang materi yang akan dibawakan. Dalam setiap materi pembelajaran pasti selalu ada hal yang bisa dikaitkan dengan nilai-nilai karakter yang bisa dikembangkan dalam kehidupan sehari-hari. Dari situ guru harus bisa menyisipkan materi tentang pendidikan karakter di dalam proses pembelajaran di kelas.”	
9	Apa kesulitan/kendala yang Anda hadapi dalam menerapkan Pendidikan Karakter Tarakanita dalam proses pembelajaran?	“Kesulitan yang dihadapi pada umumnya adalah minimnya pengetahuan tentang kiat-kiat khusus untuk memberikan materi pendidikan karakter supaya membuat peserta didik benar-benar terkesan sehingga materi benar-benar bisa tertanam dan dilakukan dalam kehidupan mereka. Anak-anak milenial sekarang kehidupannya sangat dekat dengan dunia digital sehingga mereka banyak meniru tren-tren yang kemungkinan bisa berdampak buruk untuk kehidupan mereka jika tidak dalam pengawasan yang baik dari orang tua. Selain itu jam pelajaran sejarah sering berada dijam-jam terakhir sehingga siswi sudah mulai merasa lelah dan mengantuk.”	Kendala yang dihadapi guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter tarakanita adalah minimnya pengetahuan tentang pendidikan karakter, perkembangan media informasi yang semakin marak turut menjadi faktor penghambat, serta keadaan siswi pada jam terakhir dalam pembelajaran.

10	Adakah pengaruh implemesntasi Pendidikan Karakter Tarakanita terhadap perilaku siswi?	“Ada. Siswi menjadi lebih aktif, lebih disiplin, lebih rapi dalam berpakaian, lebih mandiri karena semuanya harus dilakukan oleh mereka sendiri meskipun mereka semua perempuan. Pengaruhnya juga pada lulusan SMA Stella Duce 1 Yogyakarta pada umumnya benar-benar menjadi orang yang mandiri dan tangguh dalam menjalani kehidupan meskipun mereka adalah seorang perempuan.”	Pendidikan karakter tarakanita memiliki pengaruh baik terhadap perilaku siswi
11	Menurut Ibu, bagaimana karakter siswi di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta ini?	“Secara umum karakter siswi-siswi di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta baik. Siswi-siswi sopan dan bisa menghargai satu sama lain.”	Karakter siswi SMA Stella Duce 1 Yogyakarta sopan dan bisa menghargai orang lain
12	Bagaimana sikap siswi dengan guru dan orang yang lebih tua di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta?	“Sikap siswi SMA Stella Duce 1 Yogyakarta dengan guru dan orang yang lebih tua baik. Mereka sopan-sopan dan tetap tahu diri tentang batasan perkataan dan tindakan yang mereka lakukan kepada guru dan juga warga lain yang ada di lingkungan sekolah.”	Sikap siswi dengan guru menjunjung norma sopan santun, bahkan dengan semua warga dilingkungan sekolah
13	Bagaimana perilaku siswi pada saat pembelajaran sejarah berlangsung?	“Saat pembelajaran sejarah berlangsung, seperti kelas pada umumnya, memang tidak semua siswi dapat berkonsentrasi mengikuti pelajaran dengan baik. Ada sebagian yang mengobrol, ada juga sebagian yang benar-benar dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Hal ini kadang terjadi tergantung dari metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar.”	Perilaku siswi pada saat pembelajaran sejarah berlangsung mencerminkan kelas pada umumnya. Tetap didapati beberapa siswi yang sulit dikendalikan
14	Kapan guru melakukan evaluasi?	“Guru melakukan evaluasi setiap selesai mengajar, walaupun evaluasi yang dilakukan baru sebatas tentang metode yang dilakukan apakah sudah tepat atau belum jika dilakukan di kelas A atau B sertai mengetahui pengetahuan siswi tentang pokok materi bahasan yang telah dipelajari.”	Setiap selesai melakukan proses pembelajaran guru selalu melakukan evaluasi untuk melihat kekurangan dan kelebihan metode yang digunakan
15	Apa saja aspek yang dijadikan indikator dalam evaluasi?	untuk aspek penilaian kognitif menggunakan tes tertulis, unjuk kerja dan produk” sedangkan aspek afektif dengan mengamati perilaku siswa secara individu maupun perilaku sosial anak seperti	Guru melakukan penilaian otentik. Guru menilai semua aspek dari siswi.

		kejujuran, rasa syukur, menghargai perbedaan, daya juang sehingga setelah menerima pembelajaran di kelas tetap memiliki daya juang untuk terus belajar, sehingga saat ulangan tiba nilai siswi tersebut juga baik. Sedangkan untuk aspek psikomotorik seperti kemampuan mempresentasikan produk atau hasil kerja dan keaktifan selama proses pembelajaran Indikatornya adalah jika siswi setelah menerima pembelajaran di kelas tetap memiliki daya juang untuk terus belajar, sehingga saat ulangan tiba nilai siswi tersebut juga baik.”	
16	Bagaimana tindak lanjut dari evaluasi tersebut?	“Tindak lanjutnya adalah memberikan kembali motivasi dan semangat bagi peserta didik yang nilainya masih kurang agar kedepannya nilainya bisa lebih baik. Bagi yang nilainya sudah baik juga tetap diberikan motivasi.”	Setelah melakukan evaluasi guru memberikan motivasi kepada siswi agar pembelajaran berikutnya menjadi lebih baik

REDUKSI, PENYAJIAN DATA DAN KESIMPULAN
HASIL WAWANCARA IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DENGAN SISWI

No	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1	Apa yang anda ketahui tentang pendidikan karakter?	SW1: Pendidikan yang harus dilaksanakan di sekolah untuk melatih karakter murid menjadi lebih baik SW2: Pendidikan yang membentuk karakter seseorang menjadi lebih baik lagi mulai dari sikap, perilaku, kebiasaan dan moral. SW3: Pendidikan karakter merupakan pendidikan yang bisa menjadikan pribadi seseorang menjadi lebih baik lagi	Siswi memberikan jawaban yang hampir serupa bahwa pendidikan karakter merupakan proses memanusiakan manusia.
2	Menurut anda apakah pendidikan karakter tarakanita itu?	SW1: Pendidikan karakter tarakanita adalah Cc5 plus dan beberapa nilai sosial lainnya seperti kejujuran dan kedisiplinan. SW2: Salah satunya mengurangi sampah yang ada disekitar kita, seperti mengurangi penggunaan botol plastik sekali pakai menjadi botol yang bisa diisi ulang SW3: Pendidikan karakter tarakanita itu ada nilai-nilai Cc5 plus.	Siswi mendefisikan pendidikan karakter tarakanita sebagai pendidikan karakter yang memasukan nilai-nilai Cc5 plus
3	Apakah penting pendidikan karakter tersebut?	SW1: Pendidikan karakter itu sangat penting untuk mengajarkan siswa menjadi lebih baik dan mengajarkan siswa untuk berperilaku baik dalam masyarakat SW2: Penting. Pendidikan karakter menjadi pembentuk perilaku, moral dan pendidikan karakter dekat dengan kehidupan kita sehari-hari. SW3: Sangat penting. Pendidikan karakter mengajarkan kita untuk memulai hal baik sejak dini	Menurut beberapa siswi yang menjadi sumber, semua siswi mengatakan bahwa pendidikan karakter itu sangat penting untuk membentuk pribadi yang lebih baik

4	Apakah guru mencerminkan nilai karakter dalam proses pembelajaran?	SW1: Iya. Contohnya dengan kerja kelompok akan membuat murid bisa bersosialisasi dengan teman. SW2: Bisa menerima berbagai perbedaan sehingga bisa menjadi seperti keluarga di sekolah ini. Ia. SW3: Iya mencerminkan. Misalnya dalam hal kerja sama.	Guru sudah mencerminkan nilai-nilai karakter dalam proses pembelajaran
5	Bagaimana respon siswi saat proses pembelajaran sejarah berlangsung?	SW1: Seru, namun ada beberapa yang mengantuk. Tapi kebanyakan lebih memperhatikan. SW2: Sebagian ada yang mendengarkan, sebagian ada yang kurang konsentrasi SW3: Ada yang mengantuk, ada yang ngobrol, namun ada yang memperhatikan. Kalau jam pelajarannya siang siswi banyak yang mengantuk dan kelaparan.	Ada bermacam-macam respon siswi ketika mengikuti proses pembelajaran. Namun dari semua jawaban siswi selalu ada siswi yang memperhatikan dengan baik
6	Media apa saja yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sejarah?	SW1: Buku, <i>hand phone</i> untuk <i>search</i> , laptop untuk untuk presentasi SW2: Power Point, laptop, lcd, terkadang menggunakan kartu untuk bermain game SW3: Power Point, laptop, LCD, <i>hand phone</i>	Guru sudah menggunakan media-media pendukung untuk kelancaran proses pembelajaran.
7	Apakah selama proses pembelajaran guru menerapkan pendidikan karakter tarakanita?	SW1: Iya, seperti nilai kejujuran, kebersihan, peduli lingkungan, kerja sama. SW2: Iya, contohnya ketika ada yang tidur dibangunkan kemudian diberi nasehat SW3: Iya. Guru mengajarkan bekerjasama, menerima perbedaan, mengajarkan tidak mudah menyerah, mengajarkan untuk selalu bersyukur.	Selama proses pembelajarana guru sudah menerapkan pendidikan karkter tarakanita
8	Apakah anda menangkap pesan nilai karakter yang disampaikan guru dalam pembelajaran?	SW1: Iya. Misalnya saya tetap melakukan yang diajarkan guru tersebut meskipun pembelajaran sudah berakhir SW2: Iya menangkap. Dan apa yang sudah diajarkan akan di praktikan dalam kehidupan sehari-hari SW3: Iya.	Siswi dapat memahami nilai-nilai karakter yang disampaikan oleh guru. Bahkan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari

9	Apakah guru dalam mengajar sudah sesuai harapan?	<p>SW1: Kebanyakan sudah sesuai harapan. Karena guru mengajarkan materinya dengan metode yang berbeda-beda sehingga tidak merasa bosan</p> <p>SW2: Sudah sesuai. Apa yang diajarkan oleh guru bisa langsung nyambung dengan diri saya</p> <p>SW3: Sudah, dalam menjelaskan mudah dipahami dan pengajaran nilai-nilai karakter tarakanita bisa langsung dipraktikan dalam kehidupan sehari-hari</p>	Guru mengajar sudah sesuai harapan siswi.
10	Bagaimana proses pembelajaran karakter tarakanita di kelas?	<p>SW1: Efektif, lebih bisa bersosialisasi, lebih bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>SW2: Efektif. Kita diajarkan untuk peka terhadap lingkungan sekolah atau lingkungan masyarakat. Bahkan kita terjun langsung ke masyarakat untuk dalam kegiatan bakti sosial</p> <p>SW3: Guru mengajarkan apa saja yang harus dibenahi di sekolah dan di lingkungan. Misalnya diajak untuk mengurangi penggunaan plastik, diajak untuk membuat komposter di sekolah.</p>	Proses pembelajaran karakter tarakanita berjalan efektif bahkan siswi diajak langsung untuk mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari
11	Apa kendala yang anda alami saat proses pembelajaran?	<p>SW1: Mengantuk jika pembelajaran di jam terakhir, sering ribut di kelas, tugas-tugas yang terlalu banyak sehingga memberatkan.</p> <p>SW2: Keseringan ngantuk jika jam-jam siang hari walau bisa menahan, lapar dan haus.</p> <p>SW3: Terkadang teman-teman bercandanya berlebihan, kurang konsentrasi, terkadang mengantuk juga.</p>	Kendala yang dialami siswi ketika mengikuti pembelajaran hampir serupa. Seperti mengantuk, kurang berkonsentrasi karena dipengaruhi rasa lapar dan lelah.

**PEDOMAN ANALISIS DOKUMEN SILABUS
DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TARAKANITA DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA**

Komponen	Sub Komponen yang Diamati	Ada	Tidak	Keterangan
Identitas mata pelajaran	Memuat mata pelajaran yang diintegrasikan ke dalam tema			
Identitas sekolah	Memuat satuan pendidikan dan kelas			
Kompetensi Inti	Memuat kompetensi sikap spiritual (KI 1)			
	Memuat kompetensi sikap sosial yang akan dicapai setelah mengikuti pelajaran			
Kompetensi Dasar	Memuat kompetensi dasar sikap yang akan dicapai setelah mengikuti pembelajaran			
Indikator	Memuat indikator pencapaian kompetensi sikap			
Tema	Memuat tema pembelajaran yang sedang diamati			
Materi pokok	Memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi			
Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran mengembangkan karakter tertentu			
Penilaian	Memuat teknik penilaian sikap			
	Memuat sikap yang akan dinilai			
	Memuat rubrik penilaian sikap			
Alokasi waktu	Memuat alokasi waktu yang sesuai dengan struktur kurikulum			
Sumber belajar	Memuat sumber belajar yang bervariasi			
	Memuat media pembelajaran yang bervariasi dan interaktif			

Yogyakarta,...April 2019

Paulinus Yanto

NIM 17718251002

**PEDOMAN ANALISIS DOKUMEN RPP
DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TARAKANITA DALAM
PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA**

Komponen	Sub Komponen yang Diamati	Ada	Tidak	Keterangan
Identitas sekolah	Memuat identitas sekolah			
Identitas mata pelajaran/tema/subtema	Memuat identitas tema/subtema yang dipelajari			
Kelas/semester	Memuat identitas kelas dan semester pelaksanaan pembelajaran			
Alokasi waktu	Alokasi waktu ditentukan dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban pelajaran dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam program semester, silabus dan KD yang harus dicapai			
Kompetensi inti	Memuat kompetensi inti sikap spiritual dan sikap sosial			
Kompetensi dasar	Memuat kompetensi dasar yang memuat kompetensi sikap			
Indikator	Memuat indikator pencapaian kompetensi sikap			
Tujuan	Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur yang mencakup kompetensi sikap			
Materi pokok	Memuat berbagai fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan			
Kegiatan pembelajaran	Kegiatan pembelajaran dikembangkan untuk mengembangkan karakter tertentu			
	Kegiatan pembelajaran menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengaktifkan peserta didik			
Sumber dan media	Sumber yang bervariasi			
	Menggunakan media untuk mempermudah menjelaskan konsep pada peserta didik			

REDUKSI, PENYAJIAN DATA DAN KESIMPULAN
HASIL WAWANCARA IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TARAKANITA
DI SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA DENGAN WAKIL KEPALA SEKOLAH
BIDANG KURIKULUM

No	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1	Apa yang bapak ketahui tentang pendidikan karakter	“Pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter yang baik dan unggul. Harapannya kehidupan siswi dalam segala lingkungan menghasilkan karakter yang baik.”	Wakil kepala sekolah mendefinisikan pendidikan karakter sebagai pembentukan karakter yang baik dan unggul
2	Menurut bapak apakah pendidikan karakter tarakanita itu?	“Sebuah kurikulum yang dirancang oleh yayasan dan hanya ada di sekolah tarakanita yang dikembangkan sejak tahun 2012 dan baru di implementasikan sejak 2013. Cc5 Plus.”	Wakil kepala sekolah mendefinisikan pendidikan karakter tarakanita sebagai sebuah kurikulum yang dirancang oleh yayasan tarakanita yang kemudian dinamakan Cc5 plus
3	Apa saja yang disiapkan oleh sekolah dalam mengembangkan pendidikan karakter tarakanita di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta?	“Kurikulum sudah dipersiapkan oleh Yayasan. Rancangan pembelajaran, video-video pendukung sudah disiapkan oleh yayasan. Guru harus mengikuti perkembangan zaman agar bisa menyesuaikan dengan perkembangan anak, seperti mendownload video-video pendukung.”	Hal yang dipersiapkan sekolah adalah melatih guru-guru agar bisa mengikuti perkembangan zaman agar bisa menyesuaikan dengan perkembangan anak
4	Metode/program apa saja yang digunakan dalam proses pembentukan karakter tarakanita di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta?	“Program yang dilakukan cukup banyak, yang sudah disiapkan oleh lembaga. Diantaranya ada tujuh gerakan KPKC, seperti galon kejujuran untuk mengurangi sampah plastik, siswi membawa botol sendiri agar tidak membeli air minum kemasan plastik. Komposting untuk pengolahan sampah untuk rasa peduli dengan lingkungan.”	Cukup banyak program yang disiapkan oleh sekolah untuk mendukung perkembangan karakter anak. Diantaranya tujuh gerakan KPKC
5	Apakah dalam pelaksanaan pendidikan karakter tarakanita di SMA Stella	“Ia. Khusus dipersiapkan oleh Yayasan. Yayasan menyusun khusus pendidikan karakter	Pelaksanaan pendidikan karakter tarakanita di SMA

	Duce 1 Yogyakarta menggunakan kurikulum khusus yang dikembangkan sendiri oleh sekolah?	tarakanita yang disisipkan dalam setiap mata pelajaran.”	Stella Duce 1 Yogyakarta menggunakan kurikulum khusus yang disusun oleh yayasan tarakanita
6	Apa yang dilakukan sekolah untuk mempersiapkan guru agar dapat mengintegrasikan Pendidikan Karakter Tarakanita dalam setiap mata pelajaran?	“Untuk pertama harus dilakukan sosialisasi mengenai pendidikan karakter tarakanita. Selain sosialisasi juga dilakukan micro teaching. Calon guru diberi kesempatan untuk mempraktikan rancangan pembelajaran yang sudah ada dibuku. Dari hasil mempraktikan ada umpan balik, ada guru yang menjadi model dan ada guru yang menjadi observer.”	Hal pertama yang dilakukan sekolah untuk mempersiapkan guru adalah melakukan sosialisasi, kemudian melakukan micro teaching
7	Apakah semua mata pelajaran di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta mengintegrasikan pendidikan karakter tarakanita?	“Ia, semua mata pelajaran mengintergrasikan Cc5 Plus. Namun belum semua mata pelajaran memiliki buku panduan khusus. Termasuk sejarah belum memiliki buku panduan khusus, namun sekarang sedang dipersiapkan oleh pihak yayasan.”	Semua mata pelajaran wajib mengintegrasikan nilai-nilai karakter tarakanita. Namun belum semua mata pelajaran memiliki panduan khusus
8	Hal apa yang mendukung keberhasilan pendidikan karakter di SMA Stela Duce 1 Yogyakarta?	“Kegiatan harus dilakukan serentak. Terutama peraturan harus ditegakkan. Dikantin tidak disediakan makanan yang berkemasan plastik. Semua pihak harus mendukung peraturan yang ditetapkan. Tingkat keberhasilan sangat berhasil, siswi tidak mengeluh lagi selama beberapa bulan.”	Hal yang mendukung keberhasilan pendidikan karakter tarakanita adalah penegakan peraturan yang tegas. Semua warga sekolah harus mendukung kebijakan sekolah
9	Seminar/pelatihan, workshop, apa saja yang diikuti oleh guru-guru untuk meningkatkan pemahaman mengenai pendidikan karakter?	“Di lingkup yayasan sudah ada pelatihan terkait PKT, wali kelas FGD (<i>focus grup discussion</i>) untuk meningkatkan implementasi di sekolah-sekolah termasuk evaluasinya. Karena evaluasi dari Yayasan belum muncul. MGMP mata pelajaran tertentu juga sudah ada.”	Untuk meningkatkan pemahaman guru-guru mengenai pendidikan karakter, yayasan tarakanita wilayah jogja mengadakan pelatihan PKT, mengadakan diskusi

10	Sarana dan prasarana apa saja yang difasilitasi untuk membentuk karakter siswi?	“Cukup banyak. Diantaranya seperti alat pencacah daun untuk mengolah limbah daun menjadi pupuk kompos. Galon kejujuran di beberapa koridor, setiap kelas ada LCD, viewer untuk mendukung pembelajaran agar pembelajaran tidak konvensional. Siswi bisa melihat video-video terkait karakter masyarakat, agar cakrawala siswi lebih terbuka dari pada zaman dulu.”	Untuk mendukung pembentukan karakter siswi, sekolah menyediakan cukup banyak sarana dan prasarana pendukung
11	Bagaimana upaya pembentukan karakter di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta oleh kepala sekolah kepada guru, karyawan, dan siswi?	“Yang tampak nyata hampir tiap hari kepala sekolah berada di tempat jam 06.15. Kepala sekolah sudah memberikan contoh terkait kedisiplinan hadir ke sekolah, kepala sekolah memberikan teladan yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan.”	Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam memberikan teladan kepada guru, karyawan dan siswi dengan cara memberikan contoh kedisiplinan
12	Apa saja faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter siswi di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta?	“Sekolah homogen dalam beberapa hal lebih gampang mendampingi putri-putri dari pada cowok-cowok.”	Faktor pendukung pembentukan karakter di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta salah satunya statusnya sebagai sekolah homogen khusus perempuan. Sehingga dalam mendampingi lebih mudah dari pada anak laki-laki
13	Apa saja faktor penghambat dalam upaya pembentukan karakter siswi di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta?	“Kemajuan teknologi yang berkembang pesat dalam beberapa hal dapat menghambat pembentukan karakter yang baik, seperti penggunaan <i>hand phone</i> kalau tidak diatur para siswi sebaiknya menggunakan <i>hand phone</i> sehingga dapat menghambat proses pembelajaran.”	Faktor penghambat pembentukan karakter adalah perkembangan teknologi yang semakin pesat dalam beberapa hal dapat menghambat perkembangan karakter siswi
14	Apa solusi untuk faktor penghambat tersebut?	“Menerapkan aturan dengan ketat terkait penggunaan <i>hand phone</i> . <i>Hand phone</i> hanya digunakan	Cara yang ditempuh untuk mengatasi faktor penghambat tersebut dengan cara

		pada saat diizinkan guru atau pada saat istirahat kedua saja.”	menerapkan peraturan dengan ketat. Membatasi
--	--	--	---

Yogyakarta,...April 2019

Paulinus Yanto

NIM 17718251002

HASIL ANALISIS DOKUMEN SILABUS DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TARAKANITA DI SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA

Komponen	Sub Komponen yang Diamati	Ada	Tidak	Keterangan
Identitas mata pelajaran	Memuat nama mata pelajaran yang diintegrasikan pendidikan karakter tarakanita	√		Mata pelajaran yaitu sejarah Indonesia
Identitas sekolah	Memuat satuan pendidikan dan kelas	√		Nama satuan pendidikan yaitu SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
Kompetensi Inti	Memuat kompetensi sikap spiritual (KI 1)	√		Memuat komponen KI 1
	Memuat kompetensi sikap sosial yang akan dicapai setelah mengikuti pelajaran	√		Memuat komponen KI 2
Kompetensi Dasar	Memuat kompetensi dasar sikap yang akan dicapai setelah mengikuti pembelajaran	√		Memuat kompetensi dasar dari KD 3.1 sampai 3.10
Indikator	Memuat indikator pencapaian kompetensi sikap		√	Tidak ditemukan
Tema	Memuat tema pembelajaran yang sedang diamati	√		Tema kesepuluh yaitu strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan
Materi pokok	Memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi		√	Tidak ditemukan
Pembelajaran	Kegiatan pembelajaran mengembangkan karakter tertentu	√		Melakukan diskusi kelompok, membuat laporan dan mempresentasikan hasil temuan mengembangkan nilai

				karakter <i>Competence, Conviction, Creativity, Community</i> , sikap disiplin dan sikap jujur.
Penilaian	Memuat teknik penilaian sikap	√		<ul style="list-style-type: none"> • Tugas • Observasi • Portofolio • Tes tertulis
Alokasi waktu	Memuat alokasi waktu yang sesuai dengan struktur kurikulum			Alokasi waktu yang ditentukan bermacam-macam sesuai dengan banyaknya materi tingkat kesulitan materi.
Sumber belajar	Memuat sumber belajar yan bervariasi		√	Sumber belajar tidak bervariasi hanya buku cetak sejarah Indonesia kelas XI dan internet
	Memuat media pembelajaran yang bervariasi dan interaktif		√	Tidak ditemukan

Yogyakarta, 25 Juli 2019

Pengamat

Paulinus Yanto

NIM 17718251002

**HASIL ANALISIS DOKUMEN RPP DALAM IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TARA KANITA DI SMA STELLA
DUCE 1 YOGYAKARTA**

Komponen	Sub Komponen yang Diamati	Ada	Tidak	Keterangan
Identitas sekolah	Memuat identitas sekolah	√		SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
Identitas mata pelajaran/tema/subtema	Memuat identitas tema/subtema yang dipelajari	√		Usaha bangsa Indonesia dalam mempertahankan kemerdekaan
Kelas/semester	Memuat identitas kelas dan semester pelaksanaan pembelajaran	√		Kelas XI semester 2
Alokasi waktu	Alokasi waktu ditentukan dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban pelajaran dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam program semester, silabus dan KD yang harus dicapai	√		Alokasi waktu yang ditentukan 3 kali pertemuan (2 X 45 menit)
Kompetensi inti	Memuat kompetensi inti sikap spiritual dan sikap sosial	√		KI I Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. KI II Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
Kompetensi dasar	Memuat kompetensi dasar yang memuat kompetensi sikap	√		KD 3.10 Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman
Indikator	Memuat indikator pencapaian kompetensi sikap		√	Tidak terdapat indikator pencapaian sikap, hanya indikator pencapaian pengetahuan dan keterampilan

Tujuan	Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur yang mencakup kompetensi sikap	√		Terdapat tujuan pembelaran
Materi pokok	Memuat berbagai fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan	√		Materi pokok adalah Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dari Ancaman Sekutu dan Belanda <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan strategi perjuangan menghadapi ancaman Sekutu • Bentuk dan strategi perjuangan menghadapi ancaman Belanda
Kegiatan pembelajaran	Kegiatan pembelajaran dikembangkan untuk mengembangkan karakter tertentu	√		Kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai karakter kepada siswa adalah sebagai berikut. <ol style="list-style-type: none"> 1. Pada awal dan akhir kegiatan pembelajaran guru mengajak siswa berdoa 2. Pada bagian awal guru mengecek kerapian dan kelengkapan siswi untuk mengembangkan nilai disiplin 3. Pada bagian inti guru memberikan tugas kelompok 4. Selanjutnya dilanjutkan dengan mempresentasikan hasil temuan mereka 5. Selanjutnya memberikan kesempatan melakukan tanya jawab 6. Pada bagian penutup guru menyimpulkan dan memberikan penguatan serta nilai-nilai yang dapat diteladani dari materi tersebut 7. Kemudian guru mengajak siswi menjaga kebersihan kelas
Sumber dan media	Sumber yang bervariasi		√	Sumber belajar belum bervariasi hanya menggunakan buku pegangan siswi dan internet

	Menggunakan media untuk mempermudah menjelaskan konsep pada peserta didik			Menggunakan gambar para pahlawan yang terlibat dalam usaha mempertahankan kemerdekaan dan gambar-gambar pertempuran dan diplomasi yang dilakukan bangsa Indonesia
Penilaian	Pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sejawat oleh peserta didik dan jurnal	√		Penilaian dilakukan melalui observasi. Sikap yang dinilai adalah percaya diri, bekerja sama, dan giat berusaha, menghargai perbedaan, rasa syukur
	Memuat rubrik penilaian sikap	√		Bentuk instrumen penilaian sikap berupa lembar penilaian sikap yang meliputi sikap percaya diri, bekerja sama, dan giat berusaha, menghargai perbedaan, rasa syukur

Yogyakarta, 25 Juli 2019

Pengamat

Paulinus Yanto

NIM 17718251002

TRIANGULASI DATA
NILAI-NILAI KARAKTER PENDIDIKAN KARAKTER TARAKANITA YANG DIKEMBANGKAN DALAM PEMBELAJARAN
SEJARAH DI SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA

Materi: usaha bangsa Indonesia mempertahankan kemerdekaan										
No	Nilai	Tehnik Pengumpulan Data						Keabsahan Data		
		Obervasi					Wawancara	Dokumentasi	Ya	Tidak
		P1	P2	P3	P4	P5				
1	COMPASSION	√	√	√	√	√	Guru menyatakan bahwa beliau menerapkan nilai-nilai keutamaan pendidikan karakter tarakanita dalam pembelajaran sejarah	Nilai ini dapat dilihat pada kegiatan pembelajaran diskusi. Siswi dituntut mampu menghargai perbedaan	√	
2	Celebration	√	√	√	√	√		Nilai ini dapat dilihat pada rumusan KI I. Berdoa sebagai ucapan syukur. Dan berdoa pada saat awal dan akhir pembelajaran	√	
3	Competence	√	√	√	√	√		Nilai ini dapat dilihat pada penugasan dan sumber belajar. Menuntut siswi bersikap mandiri dan ilmiah	√	
4	Conviction	√	√	√	√	√		Nilai ini dapat dilihat pada penugasan untuk melatih daya juang siswi	√	
5	Creativity	√	√	√	√	√		Nilai ini dapat dilihat pada media yang digunakan dan pada pembagian waktu. Hal ini melatih kreativitas siswi dan mengajak siswi lebih mempergunakan waktu sebaik-baiknya	√	
6	Community	√	√	√	√	√		Nilai ini dapat dilihat pada kegiatan pembelajarna diskusi yang menuntut siswi untuk membangun rasa kekeluargaan dan mampu menerima perbedaan	√	
7	KPKC	√	√	√	√	√		Nilai ini dapat dilihat pada tata tertib sekolah untuk menjaga lingkungan hidup. Serta misi sekolah peduli lingkungan	√	

8	Kedisiplinan	√	√	√	√	√		Nilai ini dapat pada RPP bagian awal	√	
9	Kejujuran	√	√	√	√	√		Nilai ini dapat dilihat pada bagian penugasan dan tes/ulangan	√	

TRIANGULASI DATA
IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER TARAKANITA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA STELLA DUCE 1
YOGYAKARTA

No.	Nilai Karakter	Aspek yang diamati	Teknik Pengumpulan Data			Kesimpulan	
			Observasi	Wawancara	Analisis Dokumen	Ya	Tidak
1	COMPASSION	Membagi siswi kedalam kelompok yang berbeda	Guru membagi siswi ke dalam beberapa kelompok secara acak. Pembagian kelompok biasanya dengan cara meminta siswi untuk berhitung.	Guru menyatakan salah satu menghidupi nilai <i>compassion</i> adalah menghargai perbedaan	Dalam RPP dan silabus kegiatan pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok dan kegiatan pembelajaran berkelompok	√	
		Memberikan perlakuan yang sama kepada semua siswi	Guru tidak membedakan antar siswi. Dalam penugasan guru membimbing siswi dalam mengerjakan tugas.	Guru menyatakan salah satu aspek pengembangan nilai <i>compassion</i> adalah dengan cara tidak membedakan siswi	Dalam RPP terdapat metode tanya jawab, kegiatan pembelajaran berupa mendampingi siswi dalam mengerjakan tugas pada siswi yang mengalami kesulitan.	√	

2	Celebration	Mengajak siswi berdoa sebelum atau sesudah pelajaran	Guru selalu mengajak siswi untuk mengikuti doa-doa yang sudah ditentukan oleh sekolah sesuai ketentuan dalam agama katolik. Doa yang diikuti meliputi doa Malaikat Tuhan dan doa pulang sekolah	Guru menyatakan salah satu pengembangan nilai <i>celebration</i> dengan cara berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, dan berdoa sesuai dengan ketentuan dalam iman katolik	Dalam RPP kegiatan berdoa terdapat pada kegiatan awal sebelum pelajaran dimulai dan pada kegiatan akhir setelah pembelajaran	√	Guru selalu mengajak siswi untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran dimulai serta mengikuti doa dalam ketentuan aman katolik
		Memberikan kesempatan kepada siswi untuk melakukan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing	Guru membiasakan siswi untuk berdoa sesuai dengan ajaran agama yang dianut	Guru menyatakan salah satu aspek untuk menghidupi nilai <i>celebration</i> dengan cara memberikan kesempatan untuk beribadah kepada siswi	Kegiatan doa pada bagian awal dan akhir pembelajaran memberikan kesempatan pada semua siswi berdoa menurut keyakinan masing, meskipun doa dipimpin secara katolik melalui sentral	√	Guru membiasakan siswi untuk selalu bersyukur atas rahmat Tuhan dengan cara berdoa
		Memberikan apresiasi atau penghargaan terhadap karya siswi	Guru memberikan penghargaan secara verbal dan	Guru menyatakan salah satu cara	Catatan penilaian guru	√	Guru sudah memberikan apresiasi berupa

			penghargaan berupa point kepada siswi, baik secara mandiri maupun kelompok	menghidupi nilai <i>celebration</i> adalah merayakan keberhasilan secara tidak berlebihan. Seperti memberikan pujian, tepuk tangan dan memberikan penghargaan berupa point atas pencapaian siswi		penghargaan prestasi kepada siswi sebagai bentuk perayaan atas keberhasilan
	Menciptakan suasana pembelajaran untuk memotivasi siswi yang berprestasi maupun belum berprestasi	Guru menggunakan pembelajaran yang bervariasi dan memberikan penghargaan berupa point dan pujian sehingga memotivasi siswi untuk berprestasi	Guru menyatakan untuk menghidupi nilai <i>celebration</i> dengan cara memberikan motivasi kepada siswi yaitu merayakan keberhasilan siswi dengan memberikan penghargaan atas keberhasilannya. Agar siswi lebih termotivasi	Dalam RPP guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi seperti ceramah, diskusi, presentasi dan tanya jawab	√	Guru sudah berusaha memotivasi siswi untuk berprestasi melalui pembelajaran yang bervariasi dan memberikan penghargaan

				untuk belajar perlu pembelajaran yang bervariasi agar siswi tidak bosan		
3	<i>Competence</i>	Menciptakan suasana kelas yang memungkinkan siswi untuk belajar secara mandiri	Guru sudah menciptakan suasana kelas yang memungkinkan siswi untuk belajar mandiri	Guru menyatakan untuk menghidupi nilai <i>Competence</i> salah satunya dengan cara membiasakan siswi untuk hidup mandiri dalam segala hal	Dalam RPP terdapat penugasan secara mandiri dan kelompok untuk melatih kemandirian siswi	√ Guru sudah menghidupi nilai <i>competence</i> dengan cara menciptakan pembelajaran memicu kemandirian siswi
		Menciptakan pembelajaran agar anak menggunakan referensi dalam proses pembelajaran	Guru sudah membiasakan siswi untuk bersikap ilmiah dengan menggunakan sumber sebagai acuan mengerjakan tugas	Guru menyatakan salah satu contoh nilai <i>competence</i> adalah bersikap ilmiah	Dalam RPP tertulis sumber belajar adalah buku dan internet untuk melatih siswi bersikap ilmiah	√ Guru sudah membiasakan siswi untuk bersikap ilmiah menggunakan referensi
4	<i>Conviction</i>	Menciptakan suasana kelas yang nyaman dan damai	Guru sudah menciptakan suasana kelas yang nyaman dan damai dengan	Guru menyatakan pembelajaran di kelas harus berjalan dengan	Dalam RPP tertulis metode pembelajaran presentasi dan tanya jawab.	√ Guru sudah berupaya untuk membiasakan siswi menciptakan pembelajaran yang nyaman dan damai

			cara saling menghargai ketika teman berbicara	nyaman, penuh kegembiraan dan damai	Melalui metode tersebut siswi dilatih untuk saling menghargai sehingga tercipta suasana yang nyaman dan damai		
		Memotivasi siswi agar memiliki daya juang dan tidak mudah putus asa	Guru memberikan motivasi secara verbal kepada siswi untuk mengerjakan tugas dengan serius dan jangan mudah menyerah	Guru menyatakan dalam mengerjakan tugas anak-anak harus diingatkan agar mengerjakan secara maksimal	Dalam RPP terdapat penugasan. Hal ini bertujuan untuk melatih siswi agar memiliki daya juang dalam menyelesaikan masalah	√	Guru sudah menciptakan pembelajaran yang dapat memicu daya juang siswi
5	<i>Creativity</i>	Menggunakan media informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran (media cetak atau media eletronik)	Guru sudah memanfaatkan media informasi dan komunikasi dalam membantu proses pembelajaran	Guru menyatakan bahwa guru harus bisa melihat kelebihan anak-anak sekarang dalam menggunakan media digital. Pergunakan teknologi tersebut untuk membantu kelancaran pembelajaran	Dalam RPP dalam media pembelajaran	√	Guru sudah memanfaatkan media informasi dan komunikasi dalam pembelajaran

		Memanfaatkan waktu belajar semaksimal mungkin	Guru selalu menetapkan disiplin waktu dengan cara memberikan batas waktu dalam mengerjakan tugas kelompok	Guru menyatakan bahwa konten materi sejarah sangat banyak. Oleh sebab itu guru harus mengatur waktu semaksimal mungkin agar pembelajaran dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan	Dalam RPP terdapat pembagian waktu pada bagian awal, inti dan penutup	√	Guru sudah memanfaatkan waktu dengan baik
6	Community	Membangun kerukunan warga kelas	Guru menasehati siswi yang menertawakan temannya yang belum tepat menjawab pertanyaan. Menasehati siswi yang tidak fokus mendengarkan kelompok lain presentasi pada pengamatan I Guru mengingatkan siswi untuk mendengarkan teman yang	Guru mengatakan untuk membangun kerukunan di kelas dengan cara mengingatkan siswi agar saling menghargai, saling menerika satu sama lain, tidak menertawakan teman, tahu kapan harus bicara dan kapan	Dalam RPP terdapat metode diskusi yang dapat membangun kerukunan sebagai antar siswi	√	Guru sudah berupaya menghidupi nilai <i>community</i>

			sedang melakukan presentasi pada pengamatan II, IV dan V Guru menasehati beberapa siswi karena tidak mau menerima salah satu teman kelas berinisial SE menjadi anggota kelompok mereka. Mengingatkan siswi untuk mendengarkan kelompok yang sedang presentasi pengamatan III	harus mendengarkan		
		Menjaga hubungan komunikasi yang baik antara guru dan murid	Guru memberikan kesempatan kepada semua siswi untuk bertanya. Guru juga membantu kelompok yang kesulitan menjawab pertanyaan dari teman-temannya	Guru menyatakan untuk menjalin kekeluargaan guru harus bisa menjalin hubungan yang baik dengan siswi. Seperti menerima kritik dari siswi, memberikan kesempatan kepada mereka	Dalam RPP terdapat metode tanya jawab yang bisa membuat interaksi yang baik antar guru dan murid maupun antar murid lainnya	√ Guru sudah berupaya membangun hubungan yang baik

				untuk bicara dan bertanya		
		Mengimplementasikan model dan metode pembelajaran yang dialogis dan interaktif	Guru menggunakan metode ceramah pada bagian awal untuk memberikan gambaran awal kepada siswi. Kemudian menggunakan metode diskusi kelompok, hasil diskusi kelompok tersebut dipresentasikan oleh siswi, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab.	Guru mengatakan agar nilai-nilai pendidikan karakter tarakanita dapat diintegrasikan kedalam pembelajaran maka pembelajaran harus menggunakan metode yang bervariasi agar siswi lebih aktif dan interaktif	Terdapat dalam RPP pada metode pembelajaran	√ Guru sudah mengimplementasikan metode pembelajaran yang dialogis dan interaktif
7	KPKC	Membiasakan siswi untuk menjaga dan memelihara lingkungan sekolah.	Guru mengingatkan siswi untuk melihat suasana disekitar meja ketika pelajaran berakhir. Jika ditemukan sampah makan harus diambil dan	Guru mengatakan setiap selesai pelajaran beliau selalu mengingatkan siswi untuk mengecek kebersihan meja masing-masing, agar pelajaran	Tata tertib sekolah untuk menjaga lingkungan hidup	√ Guru sudah membiasakan siswi untuk menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan sekolah

			dibuang ke tempat sampah.	selanjutnya kelas tidak berantakan. Jika pembelajaran terletak pada jam terakhir maka beliau mengingatkan untuk mematikan lampu, kipas angin dan menutup jendela		
8	Kedisiplinan	Mengecek kehadiran siswi	Sebelum memulai pembelajaran guru selalu menanyakan kehadiran siswi dengan menanyakan kepada siswi. selain itu guru juga menanyakan alasan ketidakhadiran siswi	Guru menyatakan bahwa beliau selalu mengecek kehadiran siswi sebelum pelajaran dimulai. Dan selalu menanyakan alasan siswi tidak hadir	Pada RPP dalam awal	√ Guru selalu mengecek kehadiran siswi
		Mengecek kelengkapan seragam siswi	Sebelum memulai pelajaran guru selalu memeriksa kelengkapan seragam berupa ikat pinggang,	Guru menyatakan bahwa beliau sering mengecek kelengkapan seragam siswi,	Pada RPP dalam bagian awal	√ Guru selalu mengecek kelengkapan seragam siswi

			kaos kaki, bendera pada baju siswi dan kerapian seragam siswi, serta meminta siswi mengikat rambut	biasanya ada siswi yang tidak memakai ikat pinggang, hanya disimpan didalam tas. Jika tidak ditemui ada siswi yang tidak lengkap biasanya akan dicatat untuk menjadi peringatan. Beliau juga mengatakan bahwa rambut siswi harus diikat agar lebih rapi		
9	Kejujuran	Memberikan kepercayaan kepada siswi dalam menyelesaikan tugas.	Guru memberikan kesempatan kepada siswi untuk bereksplorasi dalam mengerjakan tugas	Guru mengatakan siswi harus diberi kesempatan dan kepercayaan bahwa mereka dapat mengerjakan tugas secara mandiri atau kelompoknya sendiri	Tertulis dalam RPP terdapat pemberian tugas	√
						Guru memberikan kepercayaan kepada siswi untuk menyelesaikan tugas dengan jujur
						√

		Melarang siswi menyontek ketika mengerjakan tugas atau mengerjakan soal ujian	Dalam mengerjakan tugas siswi dilarang untuk melihat atau menyontek hasil pekerjaan kelompok lain	Guru mengatakan dalam mengerjakan tugas siswi harus mengerjakan sendiri atau dengan kelompoknya sendiri agar ada variasi jawaban yang ditemukan	RPP pada pembagian tugas dan ulangan	Guru memberikan kesempatan kepada siswi untuk bereksplorasi dalam mengerjakan tugas dan menuntut kejujuran siswi pada saat ulangan
TEMUAN PENELITIAN						
1	Santun	Siswi berkomunikasi dengan santun pada guru	Nilai ini terlihat ketika siswi meminta izin melakukan sesuatu seperti ke toilet atau izin minum air.	Guru mengatakan untuk memelihara nilai santun adalah membina komunikasi yang baik antara siswi dengan guru	Rumusan KI I dan KI II	Guru membiasakan siswi berkomunikasi yang baik dan santun
2	Percaya diri	Kepercayaan diri siswi mempresentasikan hasil temuannya dengan penuh keyakinan dan menjawab pertanyaan	Nilai ini nampak ketika siswi mempresentasikan hasil temuan mereka dan ketika siswi menjawab pertanyaan dari guru maupun	Guru mengatakan untuk menumbuhkan kepercayaan diri siswi salah satunya berbicara didepan kelas,	Terdapat dalam RPP pada kegiatan pembelajaran	Guru memberikan kesempatan kepada siswi untuk menumbuhkan rasa percaya diri mereka

			teman mereka sendiri	mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan ketika berdiri didepan kelas		
3	Cinta Tanah Air	Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan lagu nasional lainnya menghadap bendera merah putih yang ada di depan kelas	Nilai ini nampak ketika pulang sekolah seluruh siswi berdiri di dalam kelas untuk menyanyikan lagu nasional	Guru mengatakan setiap pagi setelah berdoa, siswi seluruh siswi menyanyikan lagu Indonesia Raya dan pulang sekolah menyanyikan lagu nasional lainnya yang berganti setiap minggu	Tata tertib sekolah	Guru mengembangkan rasa cinta tanah air dengan cara mengajak siswi menyanyikan lagu nasional dengan penuh hikmat

SILABUS PEMBELAJARAN SEJARAH INDONESIA BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER TARA KANITA KELAS XI

SILABUS

Satuan Pendidikan : SMA Stella Duce 1 Yogyakarta

Kelas : XI

Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif, dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menghayati nilai-nilai peradaban dunia yang menghargai perbedaan sebagai karunia Tuhan yang Maha Esa.			(ucapan syukur menanamkan nilai <i>celebration</i>)		

<p>2.1 Mengembangkan sikap jujur, rasa ingin tahu, tanggung jawab, peduli, santun, cinta damai dalam mempelajari peristiwa sejarah sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p> <p>2.2 Menunjukkan sikap cinta tanah air, nilai-nilai rela berkorban dan kerja sama yang dicontohkan para pemimpin pada masa pergerakan nasional, meraih dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.</p>			(siswa diajak mengembangkan nilai <i>compassion</i>)		
<p>3.1 Menganalisis proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia</p> <p>4.1 Mengolah informasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) ke Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>	<p>Perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Eropa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa • Perebutan politik hegemoni bangsa Eropa • Strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar peristiwa-peristiwa penting dan peninggalan-peninggalan masa penjajahan Eropa, serta peta lokasi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan Barat • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap 	<p>Tugas: Membuat laporan tertulis hasil analisis mengenai perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Eropa dan strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa.</p> <p>Observasi:</p>	3 mg x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah kelas XI • Internet

<p>3.2 Menganalisis strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20</p> <p>4.2 Mengolah informasi tentang strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>	<p>bangsa Eropa sampai awal abad ke-20</p>	<p>penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 melalui bacaan, dan sumber-sumber lain • Menganalisis informasi yang didapat dari sumber tertulis dan sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan cerita sejarah tentang proses masuk dan perkembangan penjajahan bangsa Eropa, serta strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) sampai dengan abad ke-20 	<p>Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan hingga mempresentasikan laporan</p> <p>Portofolio: Menilai laporan tertulis hasil analisis mengenai perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Eropa dan strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa.</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis perkembangan Kolonialisme dan Imperialisme Eropa dan strategi perlawanan bangsa Indonesia terhadap penjajahan bangsa Eropa.</p>	<p>3 mg x 4 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah kelas XI • Internet
---	--	--	--	--------------------	---

			<p>Nilai-nilai yang dikembangkan <i>Celebration, Competence, Conviction, Creativity, Community,</i> kedisiplinan dan kejujuran)</p>		
<p>3.3 Menganalisis dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini</p> <p>4.3 Menalar dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>	<p>Dampak Penjajahan Bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) bagi Bangsa Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Politik, • Budaya • Sosial-ekonomi,dan • Pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar kehidupan politik,budaya, sosial, ekonomi dan pendidikan pada zaman penjajahan Eropa di Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini. • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini melalui bacaan, dan sumber-sumber lain • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun 	<p>Tugas: Membuat karya tulis tentang dampak Penjajahan Bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) bagi Bangsa Indonesia</p> <p>Observasi : Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai karya tulis peserta didik tentang dampak Penjajahan Bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) bagi Bangsa Indonesia.</p>	<p>3 mg x 2 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah kelas XI • Internet

		<p>dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaporkan dalam bentuk cerita sejarah tentang dampak politik, budaya, sosial, ekonomi, dan pendidikan pada masa penjajahan bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) dalam kehidupan bangsa Indonesia masa kini 	<p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis tentang dampak Penjajahan Bangsa Eropa (Portugis, Spanyol, Belanda, Inggris) bagi Bangsa Indonesia.</p> <p>Nilai-nilai yang dikembangkan (<i>COMPASSION, Celebration, Competence, Conviction, Creativity, Community, kedisiplinan dan kejujuran</i>)</p>		
<p>3.4 Menghargai nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini</p> <p>4.4 Menyajikan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain</p>	<p>Pendidikan dan Pergerakan Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Munculnya golongan elite baru Indonesia • Tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan • Organisasi-organisasi kebangsaan • Sumpah Pemuda 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar aktifitas organisasi pergerakan nasional, tokoh pergerakan nasional dan pelaksanaan Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal 	<p>Tugas: Membuat tulisan dan atau media lain mengenai nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam</p>	3 mg x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah kelas XI • Internet

		<p>kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda melalui bacaan, dan sumber-sumber lain • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda • Melaporkan dalam bentuk tulisan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini 	<p>proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai tulisan dan atau media lain mengenai nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini</p> <p>·</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini</p> <p>Nilai-nilai yang dikembangkan (<i>COMPASSION, Celebration, Competence, Conviction, Creativity, Community,</i></p>	
--	--	--	--	--

			kedisiplinan dan kejujuran)		
<p>3.5 Menganalisis sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia</p> <p>4.5 Menalar sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>	<p>Pendudukan Jepang di Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kedatangan Jepang • Sifat pendudukan Jepang • Respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar peristiwa penting zaman pemerintahan pendudukan Jepang di Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang • Mengumpulkan informasi terkait dengan proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain untuk mendapatkan kesimpulan tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang proses kedatangan, sifat, dan respon bangsa Indonesia terhadap pendudukan Jepang 	<p>Tugas: Membuat tulisan dan atau media lain mengenai sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai tulisan dan atau media lain mengenai sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis sifat pendudukan Jepang dan respon bangsa Indonesia</p>	3 mg x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah kelas XI • Internet

			<p>Nilai-nilai yang dikembangkan (<i>COMPASSION, Celebration, Competence, Conviction, Creativity, Community, kedisiplinan dan kejujuran</i>)</p>		
<p>3.6 Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia</p> <p>4.6 Menulis sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan</p>	<p>Tokoh-Tokoh Nasional dan Daerah Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks, melihat gambar-gambar tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia • Mengumpulkan informasi terkait dengan peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang 	<p>Tugas: Membuat tulisan dan atau media lain mengenai peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai tulisan dan atau media lain mengenai peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.</p>	<p>3 mg x 2 jp</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah kelas XI • Internet

		<p>peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan 	<p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia</p> <p>Nilai-nilai yang dikembangkan (<i>COMPASSION, Celebration, Competence, Conviction, Creativity, Community, kedisiplinan dan kejujuran</i>)</p>		
<p>3.7 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia</p> <p>4.7 Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>	<p>Proklamasi Kemerdekaan Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> Peristiwa proklamasi Kemerdekaan Pembentukan pemerintahan pertama RI Tokoh proklamator dan tokoh lainnya sekitar proklamasi 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca buku teks, melihat gambar peristiwa-peristiwa penting sekitar proklamasi kemerdekaan, gambar tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan, dan mengunjungi objek sejarah terdekat Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia 	<p>Tugas: Membuat tulisan dan atau media lain mengenai peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan</p>	8 mg x 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> Buku Paket Sejarah kelas XI Internet

<p>3.8 Menganalisis peristiwa pembentukan pemerintahan pertama Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini</p> <p>4.8 Menalar peristiwa pembentukan pemerintahan Republik Indonesia pada awal kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan Indonesia masa kini dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p> <p>3.9 Menganalisis peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta sebagai proklamator serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi</p> <p>4.9 Menuliskan peran dan nilai-nilai perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta serta tokoh-tokoh lainnya sekitar proklamasi</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi terkait dengan peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia. melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat baik dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait untuk mendapatkan kesimpulan tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan tokoh-tokoh proklamasi Indonesia • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan, pembentukan pemerintahan pertama, dan menulis sejarah perjuangan Bung Karno dan Bung Hatta 	<p>data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai tulisan dan atau media lain mengenai peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia</p> <p>Tes: Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia</p> <p>Nilai-nilai yang dikembangkan (<i>COMPASSION, Celebration, Competence, Conviction, Creativity, Community,</i></p>		
--	--	--	---	--	--

			kedisiplinan dan kejujuran)		
<p>3.10 Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda</p> <p>4.10 Mengolah informasi tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah</p>	<p>Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dari Ancaman Sekutu dan Belanda</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan strategi perjuangan menghadapi ancaman Sekutu • Bentuk dan strategi perjuangan menghadapi ancaman Belanda 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks dan melihat gambar-gambar peristiwa penting dan mengunjungi objek sejarah terdekat berkaitan dengan perjuangan mempertahankan kemerdekaan • Membuat dan mengajukan pertanyaan/tanya jawab/berdiskusi tentang informasi tambahan yang belum dipahami/ingin diketahui sebagai klarifikasi tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda • Mengumpulkan informasi terkait dengan bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda melalui bacaan dan/atau internet, serta sumber lainnya • Menganalisis informasi dan data-data yang didapat dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait lainnya untuk mendapatkan kesimpulan tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda • Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa 	<p>Tugas: Membuat tulisan dan atau media lain mengenai strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda</p> <p>Observasi: Mengamati kegiatan peserta didik dalam proses mengumpulkan data, analisis data dan pembuatan laporan.</p> <p>Portofolio: Menilai tulisan dan atau media lain mengenai strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda</p> <p>Tes:</p>	4 mg X 2 jp	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Paket Sejarah kelas XI • Internet

		Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda	Menilai kemampuan peserta didik dalam menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda Nilai-nilai yang dikembangkan (<i>COMPASSION, Celebration, Competence, Conviction, Creativity, Community, kedisiplinan dan kejujuran</i>)		
--	--	---	--	--	--

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Sr. Yetty CB, S.Pd.,MS. Ma-Ed.

Yogyakarta, Juli 2019
Guru Mapel

Murti Rahayu, S.Pd



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas/Semester	: XI/ Genap
Tahun Pelajaran	: 2019 / 2020
Materi Pokok	: Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Indonesia
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan x 2 jp @ 45Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- **KI-3:** Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI-4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.7 Menganalisis peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia	4.7 Menalar peristiwa proklamasi kemerdekaan dan maknanya bagi kehidupan sosial, budaya, ekonomi, politik, dan pendidikan bangsa Indonesia dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah
IPK Pengetahuan	IPK Keterampilan
3.7.1 Menunjukkan kronologi detik-detik proklamasi	4.7.1 Mengumpulkan informasi terkait dengan peristiwa proklamasi kemerdekaan melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya
3.7.2 Menganalisis peristiwa seputar proklamasi	
3.7.3 Mempertahankan nilai-nilai perjuangan pada masa proklamasi	4.7.2 Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang peristiwa proklamasi kemerdekaan

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode pembelajaran ceramah dan diskusi, peserta didik dapat:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam mempelajari materi proklamasi kemerdekaan Indonesia menerapkan pengetahuan tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia terampil dalam mengumpulkan informasi tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia masa kini dengan jujur dan disiplin
2. Mengembangkan nilai *Comppasion*

D. Materi Pembelajaran

- Materi Pokok : Peristiwa Rengasdengklok
Fakta : Pengetahuan tentang tokoh-tokoh dalam peristiwa Rengasdengklok
Konsep : Pengetahuan tentang perjuangan mendapatkan kemerdekaan
Prosedur : Pengetahuan tentang tokoh-tokoh proklamasi kemerdekaan Indonesia
Metakognitif : Melakukan simulasi debat golongan tua dan golongan muda

E. Metode Pembelajaran

- Metode : Ceramah, diskusi, debat, tanya jawab
Pendekatan : Saintifik
Model Pembelajaran: *Problem based learning*

F. Media Pembelajaran

Media/Alat:

- Power point
- Internet
- Lembar kerja

Bahan :

- Lap top
- LCD

G. Sumber Belajar

- Helmiana Agusteen. 2014. *Intisari Sejarah Untuk SMA Kelas X-XI-XII*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- Ratna Hapsari. 2002. *Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Wajib*. Jakarta: Erlangga.
- Yulianti. 2007. *1700 Bank Soal Bimbingan Pemantapan Sejarah Indonesia dan Dunia Untuk SMA/MA Ringkasan Materi Kelas X, XI, dan XII*. Bandung: Yrama Widya
- Internet

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-18

- IPK : 3.7.1 Menunjukkan kronologi peristiwa Rengasdengklok
3.7.2 Menganalisis peristiwa Rengasdengklok
3.7.3 Mempertahankan nilai-nilai perjuangan mencapai proklamasi

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam kepada peserta didik, dilanjutkan dengan berdoa untuk memulai pembelajaran.• Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.• Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengaitkan materi proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan materi sebelumnya, yaitu tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan.• Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan peserta didik tentang proklamasi kemerdekaan Indonesia, dengan memberikan pertanyaan “mengapa terjadi perbedaan dalam menentukan waktu kemerdekaan antar golongan tua dan muda?”	10 menit

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menegaskan agar peserta didik dapat menghayati pentingnya mempelajari materi perbedaan pendapat golongan tua dan muda Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD/indikator yang akan dicapai. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. Guru memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. Guru melakukan pembagian kelompok belajar. Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> Guru membagi siswi menjadi 2 kelompok besar (kelompok golongan tua dan golongan muda) Guru meminta peserta didik berkumpul sesuai peran dalam kelompok debat Guru meminta masing-masing kelompok mencari informasi pendapat golongan muda dan golongan tua (sesuai kelompok debat) Peserta didik diminta melakukan simulasi perdebatan antara golongan tua dan golongan muda mengenai waktu menentukan proklamasi kemerdekaan dengan argument masing-masing Peserta didik diminta untuk melakukan evaluasi terhadap pendapat golongan tua maupun golongan muda 	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Peserta didik dibantu guru menyimpulkan materi tentang perbedaan pendapat antara golongan tua dan golongan muda Guru menegaskan agar peserta didik dapat menghayati pentingnya mempelajari peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan. 	10 menit

Catatan :

Selama pembelajaran materi proklamasi kemerdekaan Indonesia dalam memperjuangkan kemerdekaan berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *Compassion*

I. Penilaian

- Sikap**
 - Jurnal (terlampir)
- Pengetahuan**
 - Tes Tertulis Pilihan Ganda (terlampir)
 - Penugasan
Tugas Kelompok (terlampir)
- Keterampilan**
 - Proyek (terlampir)

Yogyakarta, Juli 2019

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Sr. Yetty CB, S.Pd.,MS. Ma-Ed.

Murti Rahayu, S.Pd.

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN
Observasi terhadap debat

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan				
		Relevansi (1-5)	Ketepatan (1-5)	Kebahasaan (1-5)	Penyajian (1-5)	Pengungkapan Gagasan (1-5)
1	Golonga Muda					
2	Golongan Tua					

Nilai = Jumlah Skor x 4

LEMBAR PENILAIAN SIKAP
Compassion

Nilai Tarakanita - *Compassion*

No	Nama	Sikap Sosial					Jml Skor
		Membantu teman	Menghargai perbedaan	Mendengarkan orang berbicara	Terlibat aktif dalam kegiatan	Solider	
1	Maharani Athar						
2	Agatha Dwi						
3	Alicia Ayu						
4	Ancilla Andrea						
5	Dst...						

Skor rentang antara 1 – 4

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Amat baik

Nilai = Jumlah skor dibagi 5



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : XII/Genap
Tahun Pelajaran : 2018 / 2019
Materi Pokok : Mengevaluasi peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia
Alokasi Waktu : 2 jp x 45Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- **KI-3:** Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI-4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Indikator

Kompetensi Dasar Sikap Spiritual	Kompetensi Dasar Sikap Sosial
1.1 Mengamalkan hikmah kemerdekaan sebagai tanda syukur kepada Tuhan YME, dalam kegiatan membangun kehidupan berbangsa dan bernegara	2.1 Meneladani perilaku kerjasama, tanggung jawab, cinta damai para pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan dan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari
IPK Pengetahuan	IPK Keterampilan
1.1.1 Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu 1.1.2 Menjaga hubungan baik dengan sesama ciptaan Tuhan Yang Maha Esa	2.1.1 Berpendapat dan melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu 2.1.2 Memusatkan perhatian pada tujuan kelompok

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.8 Mengevaluasi peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia	4.8 Menyajikan hasil telaah tentang peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia
IPK Pengetahuan	IPK Keterampilan
3.8.1 Siswi dapat mengevaluasi peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia 3.8.2 siswi dapat menganalisis peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia	4.8.1 Siswi dapat menyusun laporan dalam bentuk tulisan mengenai peran bangsa Indonesia dalam upaya perdamaian dunia 4.8.2 Siswi dapat mempresentasikan laporan mengenai peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode pembelajaran presentasi, peserta didik dapat:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam mempelajari materi revolusi Indonesia, menerapkan pengetahuan tentang diplomasi, terampil berdiplomasi, menyusun laporan, memecahkan masalah secara jujur, bertanggung jawab, disiplin, santun dan toleransi.
2. Meningkatkan nilai *Celebration* dan *Community*

D. Materi Pembelajaran

Materi Pokok: Peran Bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia

E. Metode Pembelajaran

Metode : presentasi, tanya jawab, ceramah

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran: Group Investigation

F. Media Pembelajaran

Media/Alat:

➤ Powert point

Bahan :

➤ Laptop, LCD

G. Sumber Belajar

- Buku teks siswa Sejarah Indonesia kelas XII
- Buku teks guru Sejarah Indonesia kelas XII
- Internet

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Melakukan pembukaan dengan salam pembuka• Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin• Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi /<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.• Apabila materi / tema / projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi peran bangsa Indonesia dalam perdamaian dunia• Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung• Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p>	10 menit

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi kesempatan kepada kelompok untuk mempresentasikan makalah yang telah disusun, sementara siswi lain mendengarkan para presenter 2. Pemakalah memberi kesempatan kepada siswi lain untuk bertanya. Sesi tanya jawab terbagi menjadi dua sesi, setiap sesi maksimal 5 pertanyaan. 3. Siswi yang bertanya menyebutkan nama dan nomor presensi, sedangkan kelompok mencatat pertanyaan kemudian langsung menjawabnya. 4. Guru memberikan koreksi terhadap makalah siswi 5. Guru menindaklanjuti jawaban dari kelompok 6. Guru memberikan tambahan materi yang belum disampaikan oleh pemakalah 7. Guru memberi penjelasan singkat sekaligus kesimpulan 	70 menit
Penutup	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap materi yang dipelajari	10 menit

Selama pembelajaran materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi nilai *Celebration* dan *Community*

Acknowledged by,
Principal,

Sr. Yetty CB, S Pd., MS. Ma-Ed.

Yogyakarta, 24 Maret 2019

Teachers,

Clement Setya Puja K, S.Pd.

LAMPIRAN:

1. Penilaian Sikap

No	Nama	Sikap Sosial					Jml Skor
		<i>Celebration</i>	<i>Community</i>	Disiplin	Tanggung Jawab	Kerjasama	
1							
2							
3							
4							
5							

Skor rentang antara 1 – 4:

- 1 = Kurang
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Amat baik

Nilai = Jumlah skor dibagi 5

No.	Sikap	Kriteria
1	Celebration	<ol style="list-style-type: none">1. Mengikuti doa rutin secara hikmat2. Selalu menunjukkan rasa syukur sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran (memberikan salam kepada guru dan mengucapkan terimakasih)3. Tidak merayakan keberhasilan secara berlebihan4. Tabah dan selalu penuh pengharapan ketika mengalami kegagalan
2	Community	<ol style="list-style-type: none">1. Hidup sebagai saudara dalam satu komunitas sekolah2. Saling gotong royong atau tolong menolong3. Hubungan yang akrab dan serasi dengan teman maupun guru
3	Disiplin	<ol style="list-style-type: none">1. Mengerjakan tugas sesuai waktu yang ditetapkan.2. Mengumpulkan hasil pekerjaan tepat waktu3. Tidak terlambat datang ke sekolah4. Datang ke sekolah tidak tanpa keterangan
4	Tanggung jawab	<ol style="list-style-type: none">1. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru.2. Menyelesaikan pekerjaan sampai tuntas.3. Menata/menempatkan kembali alat/bahan/buku/sumber belajar lainnya dengan rapi atau menempatkan kembali pada tempat semula.4. Menjaga kebersihan lingkungan5. Tidak mengganggu teman ketika proses pembelajaran berlangsung
5	Kerjasama	<ol style="list-style-type: none">1. Menghargai pendapat teman2. Mengambil bagian dalam kerja kelompok

2. Penilaian Pengetahuan

Esai

1. Uraikan secara lengkap alasan bangsa Indonesia melakukan gerakan Non Blok pada masa Perang Dingin!
2. Uraikan latar belakang terjadinya deklarasi Djuanda!

3. Penilaian Keterampilan

a) Kegiatan Diskusi Kelompok

No	Nama	Mengkomunikasikan 1-4	Mendengarkan 1-4	Berargumentasi 1-4	Berkontribusi 1-4	Jumlah Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Skor rentang antara 1 – 4:

Nilai = Jumlah skor dibagi 4

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat baik

b) Penilaian Tugas

No	Nama	Relevansi 1-4	Ketepatan 1-4	Gaya Bahasa 1-4	Jumlah Skor
1					
2					
3					
4					
5					

Skor rentang antara 1 – 4:

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

1. = Kurang

1 = Cukup

2 = Baik

3 = Amat baik

c) Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Menvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1					
2					
3					
4					
5					

Skor rentang antara 1 – 4:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat baik

Nilai = Jumlah skor dibagi 3



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas/Semester	: XI/ Ganjil
Tahun Pelajaran	: 2018 / 2019
Materi Pokok	: Pendidikan dan Pergerakan Nasional
Alokasi Waktu	: 2 pertemuan x 2 jp @ 45Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- **KI-3:** Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI-4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.4 Menghargai nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini	4.4 Menyajikan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini dalam bentuk tulisan dan/atau media lain
IPK Pengetahuan	IPK Keterampilan
3.4.1 Menunjukkan faktor pendorong munculnya organisasi pergerakan nasional	4.4.1. Mengumpulkan informasi terkait dengan pertanyaan tentang munculnya golongan elite baru Indonesia, tumbuhnya kesadaran awal kebangsaan, organisasi-organisasi kebangsaan, dan Sumpah Pemuda melalui bacaan, dan sumber-sumber lain
3.4.2 Membandingkan sifat pergerakan nasional di awal munculnya organisasi pergerakan nasional dan diakhir munculnya pergerakan nasional	4.4.2 Melaporkan dalam bentuk tulisan langkah-langkah dalam penerapan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini
3.4.3 Membandingkan ciri-ciri pergerakan nasional	

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode pembelajaran ceramah dan diskusi, peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam mempelajari materi pendidikan dan pergerakan nasional, menerapkan pengetahuan tentang nilai-nilai Sumpah Pemuda dan maknanya bagi kehidupan kebangsaan di Indonesia pada masa kini, terampil dalam mengumpulkan informasi terkait dengan pendidikan dan pergerakan nasional masa kini secara jujur, disiplin, tanggung jawab, dan bekerjasama.
2. Meningkatkan nilai *competence*

D. Materi Pembelajaran

- Materi Pokok : **Pendidikan dan Pergerakan Nasional**
Faktual : Pengetahuan tentang tokoh-tokoh pergerakan nasional
Konseptual : Pengetahuan tentang Sumpah Pemuda
Prosedural : membandingkan tentang jenis-jenis organisasi pergerakan nasional
Metakognitif : Membuat daftar nama-nama organisasi pergerakan nasional berserta dengan sifat-sifatnya

E. Metode Pembelajaran

- Metode : Ceramah, diskusi, presentasi, dan tanya jawab
Pendekatan : Saintifik
Model Pembelajaran: *Problem based learning and picture and picture*

F. Media Pembelajaran

Media/Alat:

- Power point
- Internet
- Lembar kerja

Bahan :

- Laptop
- LCD

G. Sumber Belajar

- Ratna Hapsari. 2002. *Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Wajib*. Jakarta: Erlangga.
- <https://wulanm2k.wordpress.com/pendidikan-4/sejarahmuncul-dan-berkembangnya-pergerakan-nasional-indonesia/>

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

- IPK : 3.4.1 Menunjukkan faktor pendorong munculnya organisasi pergerakan nasional

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran• Guru Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin• Guru Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <p>Mengaitkan materi dengan materi sebelumnya, yaitu : pengaruh kolonialisme Eropa dalam bidang politik, budaya sosial, ekonomi, dan pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.• Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.	10 menit

Kegiatan	Rincian Kegiatan		Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila materi Pendidikan dan Pergerakan Nasional dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh serta dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan materi tentang Pendidikan dan Pergerakan Nasional • Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung • Mengajukan pertanyaan. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu, yaitu tentang proses masuknya agama dan kebudayaan Hindu dan Buddha ke Indonesia • Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung • Pembagian kelompok belajar • Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 		
Inti	Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi Pendidikan dan Pergerakan Nasional dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melihat (tanpa atau dengan alat) Menayangkan gambar/foto/video mengenai Sumpah Pemuda “Apa yang kalian pikirkan tentang tayangan/foto/gambar tersebut?” • Mengamati <ul style="list-style-type: none"> ➢ lembar kerja materi tentang Pendidikan dan Pergerakan Nasional ➢ pemberian contoh-contoh materi tentang Pendidikan dan Pergerakan Nasional • Membaca (dilakukan di rumah sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung), • membaca materi mengenai Pendidikan dan Pergerakan Nasional • Mendengar pemberian materi tentang Pendidikan dan Pergerakan Nasional oleh guru • Menyimak, penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi Pendidikan dan Pergerakan Nasional • Menulis 	70 menit

Kegiatan	Rincian Kegiatan		Alokasi Waktu
		Menulis resume dari hasil melihat, mengamati, membaca, mendengar, dan menyimak sebagai penguatan literasi.	
	Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.</p>	
	Data collection (pengumpulan data)	<p><u>KEGIATAN LITERASI</u></p> <p>Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati obyek/kejadian, mengamati dengan seksama materi Pendidikan dan Pergerakan Nasional yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar dan mencoba menginterpretasikannya • Membaca sumber lain selain buku teks, mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi pengertian, penyelesaian, dan penggunaan tentang Pendidikan dan Pergerakan Nasional yang sedang dipelajari • Aktivitas menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi pengertian, penyelesaian, dan penggunaan konsep Pendidikan dan Pergerakan Nasional yang sedang dipelajari • Wawancara/tanya jawab dengan narasumber Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi pengertian, penyelesaian, dan penggunaan konsep Pendidikan dan Pergerakan Nasional <p><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan • Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku 	

Kegiatan	Rincian Kegiatan		Alokasi Waktu
	<p>paket mengenai materi Pendidikan dan Pergerakan Nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi mencatat semua informasi tentang materi pengertian, penyelesaian, dan penggunaan Pendidikan dan Pergerakan Nasional yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar • Mempresentasikan ulang Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi Pendidikan dan Pergerakan Nasional • Saling tukar informasi Peserta didik saling tukar informasi tentang materi Pendidikan dan Pergerakan Nasional dengan ditanggapi aktif oleh peserta didik dari kelompok lainnya sehingga diperoleh sebuah pengetahuan baru yang dapat dijadikan sebagai bahan diskusi kelompok kemudian, dengan menggunakan metode ilmiah yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang disediakan dengan cermat untuk mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat. 		
	Data processing (Pengolahan Data)	<p><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdiskusi tentang data dari materi Pendidikan dan Pergerakan Nasional yang sudah dikumpulkan / terangkum dalam kegiatan sebelumnya. • Mengolah informasi dari materi Pendidikan dan Pergerakan Nasional yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan/pertemuan sebelumnya mau pun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan 	

Kegiatan	Rincian Kegiatan		Alokasi Waktu
		<p>informasi yang sedang berlangsung dengan bantuan pertanyaan-pertanyaan pada lembar kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi Pendidikan dan Pergerakan Nasional 	
	Verifiocation (Pembuktian)	<p><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIK)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan : • Menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber yang memiliki pendapat yang berbeda sampai kepada yang bertentangan untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat aturan, kerja keras, kemampuan menerapkan prosedur dan kemampuan berpikir induktif serta deduktif dalam membuktikan tentang materi : Pendidikan dan Pergerakan Nasional antara lain dengan : Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik. 	
	Generalization (Menarik Kesimpulan)	<p><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyampaikan hasil diskusi tentang materi Pendidikan dan Pergerakan Nasional berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan • Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal tentang materi Pendidikan dan Pergerakan Nasional • Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan tentang materi Pendidikan dan Pergerakan Nasional dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan 	

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya atas presentasi tentang materi Pendidikan dan Pergerakan Nasional yang dilakukan dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya. <p><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa: Laporan hasil pengamatan secara tertulis tentang materi Pendidikan dan Pergerakan Nasional • Menjawab pertanyaan Menganalisis Pendidikan dan Pergerakan Nasional yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan. • Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan materi Pendidikan dan Pergerakan Nasional yang akan selesai dipelajari • Menyelesaikan uji kompetensi untuk Pendidikan dan Pergerakan Nasional yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan secara individu untuk mengecek penguasaan siswa terhadap materi pelajaran. 	
Penutup	<p>Peserta didik :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat resume dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan Pendidikan dan Pergerakan Nasional yang baru dilakukan • Mengagendakan pekerjaan rumah untuk materi Pendidikan dan Pergerakan Nasional • Mengagendakan materi atau tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah. <p>Guru :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memeriksa pekerjaan siswa yang selesai langsung diperiksa untuk materi Pendidikan dan Pergerakan Nasional • Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas proyek /produk /portofolio /unjuk kerja pada materi Pendidikan dan Pergerakan Nasional 	10 menit

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan penghargaan untuk materi Pendidikan dan Pergerakan Nasional kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik 	

Catatan :

Selama pembelajaran materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi nilai *Competence*

3. Penilaian (terlampir)

4. Pengetahuan

Observasi terhadap Diskusi Tanya Jawab dan Presentasi

5. Sikap

Observasi nilai *Competence*

Yogyakarta, 24 Maret 2019

Acknowledged by,
Principal,

Teachers,

Sr. Yetty CB, S Pd., MS. Ma-Ed.
NIP. -

Murti Rahayu, S.Pd.
NIP. -

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN
Observasi terhadap Diskusi Tanya Jawab dan Percakapan

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan				
		Relevansi (1-5)	Ketepatan (1-5)	Kebahasaan (1-5)	Penyajian (1-5)	Pengungkapan Gagasan (1-5)
1	Alyssa Nadia Putri					
2	Amabel Sani Pradithania					
3	Amelia Puspa Widyaningrum					
4	Anastasia Carissa Nugrahani					
5	Angel Alesya Gultom Tinissia					
6	Dst ...					

<p>Nilai = Jumlah Skor x 4</p>

LEMBAR PENILAIAN SIKAP
Competence

A. Rubrik Nilai Tarakanita – Competence

ASPEK	KRITERIA	SKOR			
		1	2	3	4
Mandiri	Belajar mandiri 1. Memiliki kelengkapan belajar yang memadai 2. Mengerjakantugas tanpa bantuan orang lain 3. Memiliki inisiatif untuk menyelesaikan masalah 4. Aktif memanfaatkan sumber belajar	Memenuhi satu (1) atau tidak memenuhi sama sekali	Memenuhi (2) kriteria	Memenuhi (3) kriteria	Memenuhi (4) kriteria
	Belajar terus menerus 1. Konsisten mengajukan pertanyaan 2. Konsisten dalam menemukan alternatif masalah 3. Konsisten dalam mengerjakan tugas di rumah 4. Konsisten dalam mengerjakan tugas di sekolah	Memenuhi satu (1) atau tidak memenuhi sama sekali	Memenuhi (2) kriteria	Memenuhi (3) kriteria	Memenuhi (4) kriteria
Sikap Ilmiah	Rasa ingin tahu 1. Fokus pada permasalahan yang dihadapi 2. Aktif bertanya	Memenuhi satu (1) atau tidak memenuhi sama sekali	Memenuhi (2) kriteria	Memenuhi (3) kriteria	Memenuhi (4) kriteria

	3. Berusaha mencari jawaban 4. Antusias untuk mengikuti proses pembelajaran				
	Berpikir terbuka	Tidak pernah mempertimbangkan pendapat orang lain	Kadang-kadang mempertimbangkan pendapat orang lain	Sering mempertimbangkan pendapat orang lain	Selalu mempertimbangkan pendapat orang lain
	Bersikap objektif	Tidak pernah menyampaikan data sesuai fakta	Kadang-kadang menyampaikan data sesuai fakta	Sering menyampaikan data sesuai fakta	Selalu menyampaikan data sesuai fakta



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia
Kelas/Semester : XI/ Genap
Tahun Pelajaran : 2018 / 2019
Materi Pokok : Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan dari Ancaman Sekutu dan Sekutu
Alokasi Waktu : 1 pertemuan x 2 jp @ 45Menit

A. Kompetensi Inti

- **KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- **KI-3:** Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI-4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.10 Menganalisis strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda	4.10 Mengolah informasi tentang strategi dan bentuk perjuangan bangsa Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda dan menyajikannya dalam bentuk cerita sejarah
IPK Pengetahuan	IPK Keterampilan
3.10.1 Menunjukkan tempat-tempat bersejarah dalam upaya mempertahankan kemerdekaan RI	4.10.1 Mengumpulkan informasi terkait dengan bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda melalui bacaan dan/atau internet, serta sumber lainnya
3.10.2 Menganalisis bentuk dan strategi perjuangan menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda	4.10.2 Melaporkan hasil analisis dalam bentuk cerita sejarah tentang bentuk dan strategi perjuangan bangsa Indonesia dalam menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda
3.10.3 Membandingkan perjuangan rakyat Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan RI terhadap ancaman Sekutu dan Belanda	

C. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode pembelajaran ceramah dan diskusi, peserta didik dapat:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam mempelajari materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda menerapkan pengetahuan tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda terampil dalam mengumpulkan informasi tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda dengan jujur dan disiplin.
2. Meningkatkan nilai *conviction* dan berkomunikasi

D. Materi Pembelajaran

- Materi Pokok : -Bentuk dan strategi perjuangan menghadapi ancaman Sekutu
-Bentuk dan strategi perjuangan menghadapi ancaman Belanda
- Fakta : Pengetahuan tentang bentuk dan strategi perjuangan menghadapi ancaman Sekutu
- Konsep : Pengetahuan tentang tokoh-tokoh dalam perjanjian antara Indonesia dan Belanda
- Prosedur : Pengetahuan tentang jenis-jenis perjanjian antara Indonesia dan Belanda
- Metakognitif : Membuat kronologi perjanjian-perjanjian Indonesia dan Belanda

E. Metode Pembelajaran

- Metode : Ceramah, diskusi, presentasi, dan tanya jawab
- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran: *problem based learning*

F. Media Pembelajaran

Media/Alat:

- Power point
- Internet
- Lembar kerja

Bahan :

- Laptop
- LCD

G. Sumber Belajar

- Buku sejarah Indonesia kelas XI semester 2
- Internet

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-24 sampai 28

- IPK : 3.10.1 Menunjukkan tempat-tempat bersejarah dalam upaya mempertahankan kemerdekaan RI
- 3.10.2 Menganalisis bentuk dan strategi perjuangan menghadapi ancaman Sekutu dan Belanda
- 3.10.3 Membandingkan perjuangan rakyat Indonesia dalam upaya mempertahankan kemerdekaan RI terhadap ancaman Sekutu dan Belanda

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Introduction	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam kepada peserta didik, dilanjutkan dengan berdoa untuk memulai pembelajaran.• Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.• Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengaitkan materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda dengan materi sebelumnya, yaitu tokoh proklamator dan tokoh lainnya sekitar proklamasi.• Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan peserta didik tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan dari	10 menit

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>ancaman Sekutu dan Belanda, dengan memberikan pertanyaan “Bagaimana upaya bangsa Indonesia dalam menghadapi sekutu?”</p> <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menegaskan agar peserta didik dapat menghayati pentingnya mempelajari materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda dalam kehidupan sehari-hari. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD/indikator yang akan dicapai. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Guru memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. • Guru melakukan pembagian kelompok belajar. • Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Main Activities	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang berkaitan dengan perjuangan mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda. 2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatannya pada gambar. 3. Peserta didik dibagi ke dalam 8 kelompok yang beranggotakan 4 sampai 5 orang. 4. Dalam kegiatan berkelompok, peserta didik mendiskusikan tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda. 5. Peserta didik bertukar informasi, mengolah informasi dan menyusun laporan tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda. 6. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya. Peserta didik mengungkapkan pentingnya belajar tentang perjuangan mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda. 	70 menit
Closing	<ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik dibantu guru menyimpulkan materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda. 4. Guru menegaskan agar peserta didik dapat menghayati pentingnya mempelajari perjuangan mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda. 	10 menit

Catatan :

Selama pembelajaran materi perjuangan mempertahankan kemerdekaan dari ancaman Sekutu dan Belanda berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi nilai *Conviction* dan berkomunikasi

A. Penilaian (terlampir)

1. Pengetahuan

Observasi terhadap Diskusi Tanya Jawab dan Presentasi

2. Sikap

Observasi nilai *Conviction*

3. Keterampilan

Membuat laporan dan keterampilan abad ke 21 (berkomunikasi)

Yogyakarta, 24 Maret 2019

Acknowledged by,
Principal,

Teachers,

Sr. Yetty CB, S Pd., MS. Ma-Ed.
NIP. -

Murti Rahayu, S.Pd.
NIP. -

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN
Observasi terhadap Diskusi Tanya Jawab dan Percakapan

No	Nama Peserta Didik	Pernyataan				
		Relevansi (1-5)	Ketepatan (1-5)	Kebahasaan (1-5)	Penyajian (1-5)	Pengungkapan Gagasan (1-5)
1	Alyssa Nadia Putri					
2	Amabel Sani Pradithania					
3	Amelia Puspa Widyaningrum					
4	Anastasia Carissa Nugrahani					
5	Angel Alesya Gultom Tinissia					
6	Dst ...					

Nilai = Jumlah Skor x 4

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN
PENILAIAN PRODUK

Nama Produk : Pembuat Laporan

Nama Peserta Didik :

No	Aspek	Skor			
		25	50	75	100
1	Perencanaan Bahan				
2	Proses Pembuatan a. Persiapan Alat dan Bahan b. Teknik Pembuatan c. Kebersihan				
3	Hasil Produk a. Bentuk Fisik				
Total Skor					

LEMBAR PENILAIAN SIKAP
Conviction

B. Rubrik Nilai Tarakanita – Conviction

ASPEK	KRITERIA	SKOR			
		1	2	3	4
Tanggung	Tahan menanggung kesulitan 5. Tabah 6. Ulet 7. Setia	Tidak memenuhi ketiga kriteria	Memenuhi (1) kriteria	Memenuhi (2) kriteria	Memenuhi (3) kriteria
	Komitmen terhadap tugas 5. Ketepatan waktu 6. Kesesuaian proses 7. Kesesuaian hasil	Tidak memenuhi ketiga kriteria	Memenuhi (1) kriteria	Memenuhi (2) kriteria	Memenuhi (3) kriteria
Daya Juang	Optimis	Tidak optimis dalam menyelesaikan tugas	Kadang-kadang optimis dalam menyelesaikan tugas	Optimis dalam menyelesaikan tugas	Selalu optimis dalam menyelesaikan tugas
	Pantang Menyerah 1. Tekun 2. Selalu mencoba 3. Tidak takut gagal	Tidak memenuhi ketiga kriteria	Memenuhi (1) kriteria	Memenuhi (2) kriteria	Memenuhi (3) kriteria
	Melaksanakan pekerjaan dengan sungguh-sungguh 1. Keseriusan 2. Ketepatan waktu 3. Hasil pekerjaan	Tidak memenuhi ketiga kriteria	Memenuhi (1) kriteria	Memenuhi (2) kriteria	Memenuhi (3) kriteria

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN
Berkomunikasi**

Rubrik Keterampilan Abad Ke 21

KRITERIA	SKOR			
	1	2	3	4
Membaca 1. Membaca lebih dari satu referensi. 2. Menemukan gagasan pokok. 3. Mengemukakan isi gagasan.	Tidak memenuhi ketiga kriteria	Memenuhi (1) kriteria	Memenuhi (2) kriteria	Memenuhi (3) kriteria
Menulis 1. Menuangkan gagasan. 2. Mengungkapkan gagasan melalui jenis-jenis tulisan (narasi, deskripsi, argumentasi, eksposisi, persuasi). 3. Menggunakan tatanan bahasa (sesuai EYD). 4. Memilih diksi/kata yang tepat.	Memenuhi (1) kriteria atau tidak memenuhi ketiga kriteria	Memenuhi (2) kriteria	Memenuhi (3) kriteria	Memenuhi (4) kriteria
Mendengar 1. Merespon dengan baik. 2. Mengulang kembali. 3. Menafsirkan.	Tidak memenuhi ketiga kriteria	Memenuhi (1) kriteria	Memenuhi (2) kriteria	Memenuhi (4) kriteria
Berbicara 1. Memilih diksi/kata yang tepat.	Memenuhi (1) kriteria atau tidak	Memenuhi (2) kriteria	Memenuhi (3) kriteria	Memenuhi (4) kriteria

2. Ketepatan intonasi: lemah-lembut pengucapan sebuah kata.	memenuhi ketiga kriteria			
3. Kejelasan mengucapkan kata (artikulasi).				
4. Kelancaran				



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SMA STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA
Mata Pelajaran	: Sejarah Indonesia
Kelas/Semester	: XI/ Genap
Tahun Pelajaran	: 2019 / 2020
Materi Pokok	: Tokoh-Tokoh Nasional dan Daerah Dalam Memperjuangkan Kemerdekaan
Alokasi Waktu	: 1 pertemuan x 2 jp @ 45Menit

J. Kompetensi Inti

- **KI-1:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- **KI-2:** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif, dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- **KI-3:** Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- **KI-4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: efektif, kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, komunikatif, dan solutif dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan.

K. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar Pengetahuan	Kompetensi Dasar Keterampilan
3.6 Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia	4.6 Menulis sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan
IPK Pengetahuan	IPK Keterampilan
3.6.1. Menunjukkan nama tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan	4.6.1 Mengumpulkan informasi terkait dengan peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia melalui bacaan, internet dan sumber-sumber lainnya
3.6.2 Menganalisis peran tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan	4.6.2 Melaporkan hasil analisis dalam bentuk tulisan sejarah tentang satu tokoh nasional dan tokoh dari daerahnya yang berjuang melawan penjajahan
3.6.3 Menghargai perjuangan tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan	

L. Tujuan Pembelajaran

Melalui metode pembelajaran ceramah dan diskusi, peserta didik dapat:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya dalam mempelajari materi tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan menerapkan pengetahuan tentang tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan terampil dalam mengumpulkan informasi tentang tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan masa kini dengan jujur dan disiplin.
2. Meningkatkan nilai *Creativity*

M. Materi Pembelajaran

- Materi Pokok : Tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan (terlampir)
- Fakta : Pengetahuan tentang tokoh-tokoh nasional pejuang kemerdekaan
- Konsep : Pengetahuan tentang perjuangan mendapatkan kemerdekaan
- Prosedur : Pengetahuan tentang tokoh-tokoh nasional pejuang kemerdekaan
- Metakognitif : Membuat biografi tokoh-tokoh nasional pejuang kemerdekaan

N. Metode Pembelajaran

- Metode : Pemaparan, pemberian tugas, presentasi.
- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran: Penemuan (*Discovery*)

O. Media Pembelajaran

Media/Alat dan Bahan

- Alat untuk menggambar
- Kertas gambar
- Power point
- Internet
- Lembar kerja
- Laptop
- LCD

P. Sumber Belajar

- Helmiana Agusteen. 2014. *Intisari Sejarah Untuk SMA Kelas X-XI-XII*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.
- Ratna Hapsari. 2002. *Sejarah Indonesia untuk SMA/MA Kelas XI Kelompok Wajib*. Jakarta: Erlangga.
- <http://nachabu.ilmci.com/6058/07/peranan-tokoh-tokoh-dalam-mempertahankan-kemerdekaan-ri.aspx>

Q. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-15

- IPK : 3.6.1. Menunjukkan nama tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru memberi salam kepada peserta didik, dilanjutkan dengan berdoa untuk memulai pembelajaran.• Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.• Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru mengaitkan materi tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan dengan materi sebelumnya, yaitu pendudukan Jepang di Indonesia.• Guru mengajukan pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan peserta didik tentang tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan, dengan memberikan pertanyaan	15 menit

Kegiatan	Rincian Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>“Sebutkan tokoh-tokoh pejuang kemerdekaan yang kalian ketahui!”</p> <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menegaskan agar peserta didik dapat menghayati pentingnya mempelajari materi tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari. • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran atau KD/indikator yang akan dicapai. <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. • Guru memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. • Guru melakukan pembagian kelompok belajar. • Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang berkaitan dengan tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan. 2. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatannya pada gambar. 3. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk membuat gambar tokoh pahlawan nasional atau pahlawan daerah yang berjuang di daerah mereka masing-masing 4. Peserta didik mengerjakan lembar kerja secara individu terkait tokoh pahlawan nasional atau pahlawan daerah 5. Guru meminta beberapa peserta didik untuk mempresentasikan gambar yang mereka buat 	70 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik dibantu guru menyimpulkan materi tentang tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan. 6. Guru menegaskan agar peserta didik dapat menghayati pentingnya mempelajari tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan. 	10 menit

Catatan :

Selama pembelajaran materi tokoh-tokoh nasional dan daerah dalam memperjuangkan kemerdekaan berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: *Creativity*

R. Penilaian

- 6. Sikap**
 - b. Jurnal (terlampir)**
- 7. Pengetahuan**
 - c. Tes Tertulis Pilihan Ganda (terlampir)**
 - d. Penugasan**
 - Tugas Kelompok (terlampir)**
- 8. Keterampilan**
 - b. Proyek (terlampir)**

Yogyakarta, 10 Juli 2019

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

Sr. Yetty CB, S.Pd.,MS. Ma-Ed.
NIP. -

Klemens S P Kisworo, S.Pd.
NIP. -

Catatan Kepala Sekolah

.....
.....
.....

1. Penilaian Pengetahuan

Uraian

2. Pilihlah salah satu pahlawan nasional yang memperjuangkan kemerdekaan di daerahmu masing-masing kemudian uraikan peran tokoh tersebut dalam usahanya memperjuangkan kemerdekaan!
3. Sebagai siswi yang memiliki sikap patriotisme dan nasionalisme, bagaimana cara anda untuk menghargai jasa-jasa pahlawan yang telah guru? Uraikan manfaatnya!

4. Penilaian Presentasi

No	Nama	Menjelaskan 1-4	Menvisualkan 1-4	Merespon 1-4	Jumlah Skor
1					
2					
3					
4					
5					

Skor rentang antara 1 – 4:

1 = Kurang

2 = Cukup

3 = Baik

4 = Amat baik

Nilai = Jumlah skor dibagi 3

PENILAIAN PENILAIAN SIKAP

Creativity

Rubrik Nilai Tarakanita - Creativity

ASPEK	KRITERIA	SKOR			
		1	2	3	4
Kreatif	Mempunyai kemampuan berimajinasi	Tidak berani mengungkapkan gagasan imajinasinya	Kadang-kadang mengungkapkan gagasan imajinasinya	Sering mengungkapkan gagasan imajinasinya	Selalu mengungkapkan gagasan imajinasinya
	Menemukan berbagai strategi penyelesaian masalah	Tidak pernah menemukan strategi penyelesaian masalah	Kadang-kadang menemukan strategi penyelesaian masalah	Sering menemukan strategi penyelesaian masalah	Selalu menemukan strategi penyelesaian masalah
	Menunjukkan hasil yang terbaik	Menunjukkan hasil tidak sesuai dengan yang ditentukan	Menunjukkan hasil kurang dari kriteria yang ditentukan	Menunjukkan hasil mendekati kriteria yang ditentukan	Menunjukkan hasil sesuai kriteria yang ditentukan
Inovatif	Menemukan hal-hal baru 1. Asli 2. Unik 3. Bermanfaat	Tidak memenuhi ketiga kriteria	Memenuhi satu (1) kriteria	Memenuhi dua (2) kriteria	Memenuhi tiga (3) kriteria

Format Penilaian Praktik Gambar

Topik : Menggambar tokoh pahlawan nasional dan pahlawan daerah
 Hari / tanggal :
 Nama :
 Kelas :

No	Komponen	Deskripsi	Skor Maximal	Skor Perolehan	Catatan
1.	Pemakaian alat	Ketepatan dalam memilih dan menggunakan alat. Jenis alat gambar yang digunakan, penggaris, mal, kertas.	15		
2.	Perhitungan	Ketepatan dalam menentukan ukuran bidang gambar dengan benda yang digambar.	10		
3.	Pemilihan Skala	Ketepatan menentukan skala yang proporsional dengan bidang gambar, ukuran dan bentuk gambar sesuai (tidak terlalu besar atau terlalu kecil).	15		
4.	Pembagian Ruang	Keseimbangan dalam membagi tempat untuk bidang gambar dan tata letak gambar yang sesuai dengan arah baca (dari kiri ke kanan atau dari atas ke bawah).	5		
5.	Kebenaran Rangkaian	Rangkaian yang digambar sesuai dengan contoh gambar rangkaian. Sambungan antar komponen tepat.	10		
6.	Dimensi dan Toleransi	Ada garis tepi yang memperindah tampilan. Dimensi gambar dan toleransi antara gambar sesuai.	15		
8.	Kerapian / Kebersihan	Tidak ada goresan atau coretan yang membekas pada media gambar sehingga tidak mengganggu dalam pembacaan isi gambar.	15		
9.	Perbandingan Tebal / Tipis Gambar	Terlihat jelas perbedaan antara gambar yang harusnya digambar tipis dan tebal.	10		
10.	Informasi Title / Blok	Kelengkapan dalam memberi informasi tentang isi gambar diantaranya: ukuran kertas, judul gambar, nama (identitas gambar).	5		
	Skor Akhir		100		

GAMBAR-GAMBAR
Gambar I: Wawancara



Gambar II: Observasi







SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telp. Direktur (0274) 550835, Asdir/TU (0274) 550836 Fax. (0274)520326
Laman: pps.uny.ac.id Email: pps@uny.ac.id, humas_pps@uny.ac.id

Nomor : /0260 /UN34.17/LT/2019
Hal : Izin Penelitian

21 Agustus 2019

Yth. Kepala SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
Jalan Sabirin 1 & 3, Kotabaru, Gondokusuman, Kota Yogyakarta

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa jenjang S-2 Program Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : PAULINUS YANTO
NIM : 17718251002
Program Studi : Pendidikan Sejarah

untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penulisan tesis yang dilaksanakan pada:

Waktu : 4 April s.d 4 Mei 2019
Lokasi/Objek : SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
Judul Penelitian : Pendidikan Karakter Tarakanita Dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Stella Duce 1 Yogyakarta
Pembimbing : Dr. Dyah Kumalasari, M.Pd.

Demikian atas perhatian, bantuan dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih



Tembusan:
Mahasiswa Ybs.

Dr. Sugito, MA.
NIP 19600410 198503 1 002